

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *EXPLODING BOX*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V
DI MI AL BAROKAH AN-NUR JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Oleh:
LAILATUL ISTIQOMAH
NIM: T20194027

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH
2023**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *EXPLODING BOX*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V
DI MI AL BAROKAH AN-NUR JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
LAILATUL ISTIQOMAH
NIM: T20194027

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH
2023**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *EXPLODING BOX*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V
DI MI AL BAROKAH AN-NUR JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

a.n. Sutrisno

Nina Sutrisno, M.Pd.
NIP. 198007122015032001

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *EXPLODING BOX*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V
DI MI AL BAROKAH AN-NUR JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari: Rabu

Tanggal: 06 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Hartono, M.Pd.

Erfan Efendi, M.Pd.I.

NIP. 198609022015031001

NUP. 20160365

Anggota:

1. Dr. Ubaidillah, M.Pd.I
2. Nina Sutrisno, M.Pd

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S. Ag., M.Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur,”¹ (Q.S An-Nahl ayat 78)



¹ Kementerian Agama RI, *Mushaf Tajwid dan Terjemahan*, (Cemani, UD. FATWA, 2017), h. 275

PERSEMBAHAN

Seiring ucapan syukur kepada Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang dan sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan tulus dan ikhlas dalam hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Asyhad dan Ibu Siti Kholifah yang sangat saya cintai dan saya sayangi, terima kasih atas segala do'a, dukungan, rasa sayang dan cinta serta pengorbanan. Terima kasih telah mengajarkan arti perjuangan dan kesabaran.
2. Adikku tercinta Muhammad Khoirun Najib dan segenap keluarga besar yang telah memberikan do'a serta dukungan dari awal hingga akhir. Saya ucapkan terima kasih



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengembangan Media *Exploding Box* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di Mi Al Barokah An-Nur Jember” sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini karena didukung oleh banyak orang tentunya. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni S.ag., M.M.,CPEM, selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas guna membantu terselesaikannya skripsi ini
2. Dr. H. Mu'is S.Ag.,M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian ini.
3. Nuruddin M.Pd,S.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa UIN Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Imron Fauzi M.Pd.I, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Nina Sutrisno M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi, inspirasi, dan pengarahan sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan baik.
6. Firman Aulia Ramadhan S.Pd, selaku asisten dosen dari Ibu Nina Sutrisno, terima kasih sudah bersedia menjadi pengganti dosen pembimbing saya, memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan baik.

7. Segenap Dosen FTIK UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah bersedia memberikan ilmu-ilmunya kepada penulis
8. Hj. Tartimatus Sholehah M.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah An-Nur Jember yang telah memberikan izin penulis untuk melaksanakan penelitian.
9. Muhammad Imron Rosidi S.Pd.I selaku Kepala Pelaksana di Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah An-Nur Jember yang telah memberikan izin penulis untuk melaksanakan penelitian.
10. Fita Romatin S.Pd selaku wali kelas V MI Al Barokah An-Nur Jember yang selalu membantu memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi selama peneliti melaksanakan penelitian.
11. NIM 204102030040. Terima kasih sudah membantu dan menemani peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Tiada kata yang dapat diucapkan selain do'a dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan kepada penulis. Skripsi ini pasti memiliki kekurangan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dalam penelitian selanjutnya bisa lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

ABSTRAK

Lailatul Istiqomah, 2023: Pengembangan Media *Exploding Box* pada Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Al Barokah An-Nur Jember

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Exploding Box*, Pembelajaran Tematik

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, penggunaan media pembelajaran dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajarannya, media pembelajaran merupakan komponen penting yang dapat menentukan keberhasilan penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik. Penelitian pengembangan ini dikarenakan pada awalnya guru selama pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas guru menggunakan metode pembelajaran seperti ceramah, tanya jawab, presentasi dan diskusi. Selain itu untuk mempermudah penyampaian materi guru juga menggunakan objek di sekitar sekolah, media gambar yang di cetak dan gambar pada buku pelajaran, kemudian dikembangkan menjadi media *Exploding Box* pada pembelajaran tematik kelas V di MI Al Barokah An-Nur Jember.

Dalam penelitian pengembangan ini memiliki rumusan masalah yaitu sebagai berikut: (1) Bagaimana pengembangan media *Exploding Box* pada pembelajaran tematik kelas V di MI Al Barokah An-Nur Jember (2) Bagaimana kelayakan media *Exploding Box* pada pembelajaran tematik kelas V di MI Al Barokah An-Nur Jember (3) Bagaimana respon peserta didik terhadap media *Exploding Box* pada pembelajaran tematik kelas V di MI Al Barokah An-Nur Jember. Adapun tujuan penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengembangkan media pembelajaran *Exploding Box* pada pembelajaran tematik kelas V di MI Al Barokah An-Nur Jember (2) Untuk mengetahui kelayakan media *Exploding Box* pada pembelajaran tematik kelas V di MI Al Barokah An-Nur Jember (3) Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap media *Exploding Box* pada pembelajaran tematik kelas V di MI Al Barokah An-Nur Jember.

Pengembangan Media *Exploding Box* pada pembelajaran Tematik Kelas V di MI Al Barokah An-Nur Jember menggunakan metode *Research and Development (R&D)*, dengan model penelitian pengembangan ADDIE yaitu *analyze, design, development, implementation, evaluation*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini peserta didik kelas V di MI Al Barokah An-Nur Jember yang berjumlah 25 siswa.

Hasil penelitian pengembangan media *Exploding Box* yaitu (1) Pengembangan media *Exploding Box* pada pembelajaran tematik di kelas V MI Al Barokah An-Nur Jember yang terdiri dari 5 tahapan yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Sehingga yang awalnya hanya menggunakan objek di sekitar sekolah, media gambar yang di cetak dan gambar pada buku pelajaran di kembangkan menjadi media *Exploding Box*. (2) Kelayakan media *Exploding Box* setelah melakukan uji validitas oleh 3 validator dengan perolehan rata-rata 92,2% sehingga media ini dikatakan sangat layak. Adapun hasil uji coba pengguna menunjukkan tingkat ketertarikan peserta didik kelas V mencapai 90,4% sehingga dapat disimpulkan bahwa media *Exploding Box* yang dikembangkan dapat diterapkan dalam pembelajaran tematik di kelas V MI Al Barokah An-Nur Jember. (3) Respon peserta didik dilakukan dengan menyebar angket kepada peserta didik kelas V MI Al Barokah An-Nur Jember yang berjumlah 25 siswa dan diperoleh jumlah keseluruhan 90,4% sehingga dapat disimpulkan bahwa media *Exploding Box* masuk dalam kategori sangat baik dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran tematik.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rukusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan.....	6
D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan.....	7
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan.....	8
F. Asumsi Dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan.....	9
G. Definisi Istilah.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Kajian Teori.....	19

BAB III PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	32
A. Model Penelitian dan Pengembangan	32
B. Prosedur Penelitian Pengembangan	32
C. Uji Coba Produk.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	48
A. Penyajian Data	48
B. Analisis Data	65
C. Revisi Produk.....	71
BAB V KAJIAN DAN SARAN	76
A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi.....	76
B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, Dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut	80
C. Kesimpulan	81
DAFTAR PUSTAKA	83



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu	16
Tabel 3. 2 Skor penilaian validasi ahli	44
Tabel 3. 3 Kriteria kevalidan media <i>Exploding Box</i>	45
Tabel 3. 4 Presentase respon peserta didik	46
Tabel 4. 1 KD dan indikator pembelajaran tematik tema 3 subtema 1 pembelajaran 1	50
Tabel 4. 2 Hasil validasi ahli media	60
Tabel 4. 3 Hasil validasi ahli materi	61
Tabel 4. 4 Hasil validasi ahli pembelajaran	62
Tabel 4. 5 Hasil validasi dari ketiga validator	66
Tabel 4. 6 Hasil angket respon peserta didik	69

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Tahapan model ADDIE.....	33
Gambar 4. 1 Pemotongan triplek	56
Gambar 4. 2 Penggabungan triplek menggunakan ensel piano	56
Gambar 4. 3 Media <i>Exploding Box</i> yang telah di cat menggunakan pilox	56
Gambar 4. 4 Gambar desain materi.....	57
Gambar 4. 5 Proses penempelan kertas materi ke sisi kotak	58
Gambar 4. 6 Proses kegiatan pengenalan media <i>Exploding Box</i>	59
Gambar 4. 7 Proses penggunaan media <i>Exploding Box</i>	63
Gambar 4. 8 Media <i>Exploding Box</i> sebelum di revisi.....	64
Gambar 4. 9 Media <i>Exploding Box</i> setelah direvisi.....	72
Gambar 4. 10 Buku media <i>Exploding Box</i> sebelum direvisi	72
Gambar 4. 11 Buku media <i>Exploding Box</i> setelah direvisi	73
Gambar 4. 12 Gambar buku <i>Exploding Box</i> yang sudah direvisi.....	73
Gambar 4. 13 RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sebelum direvisi	74
Gambar 4. 14 RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) setelah direvisi	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah An-Nur Jember, merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Kementrian Agama. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) bab 1 pasal 1 disebutkan bahwa:² Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam mencapai tujuan pembelajaran guru atau pendidik di MI Al Barokah An-Nur Jember tersebut tentu memerlukan alat bantu media pembelajaran, namun dari penggunaan media pembelajaran tersebut perlu dilakukan pengembangan lagi dengan beberapa alasan yang mendukung yaitu kurangnya penggunaan media pembelajaran oleh guru yang dapat menarik minat belajar siswa dikelas. Siswa di madrasah ini cenderung bermain-main saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga dengan media pembelajaran nantinya bisa meningkatkan minat belajar peserta didik.

Media pembelajaran dapat dimaknai sebagai alat yang membawa pesan dan informasi antara guru dan siswa. Menurut Yusufhadi Miarso media

² Undang-Undang, RI No. 20 Tahun 2003, UU Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003)

pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.³

Media dalam proses pembelajaran merupakan segala sesuatu yang bersifat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses pembelajaran yang baik untuk menambah informasi dan ilmu pengetahuan yang telah disampaikan oleh pendidik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.⁴

Di dalam dunia pendidikan seorang pendidik menjadikan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, sama halnya dengan Al-Qur'an yang dijadikan sebagai media dalam menjalankan kehidupan oleh umat islam, karena Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat muslim.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Alaq ayat 1-5.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ نَكُنْ أَلَّاكْرُمًا ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”⁵ (Q.S Al-Alaq ayat 1-5)

³ Miarso yusufhadi, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, 458

⁴ Ilyas Ismail, *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran* (Makasar: Cendikia Publisher, 2020). 43

⁵ Kementerian Agama RI, *Mushaf Tajwid dan Terjemahan*, (Cemani, UD. FATWA, 2017), h. 597

Abuddin Nata terdapat 4 pokok pembahasan dalam surah Al-Alaq ayat 1-5, yaitu: Pertama: Al-Alaq tersebut berisi penjelasan tentang asal usul kejadian manusia, misalnya yang bisa merumuskan adanya tujuan, materi dan metode pendidikan. Kedua: berisi tentang kekuasaan Allah dalam menciptakan manusia, memberi nikmat dan karunia dengan memberikan kemampuan bisa membaca kepada Nabi Muhammad SAW. Ketiga: menjelaskan tentang perintah membaca kepada Nabi Muhammad SAW, dalam arti yang seluas-luasnya. Keempat: menjelaskan tentang perlunya alat dalam melakukan kegiatan pembelajaran, seperti halnya kalam yang diperlukan bagi upaya pengembangan dan pemeliharaan ilmu pengetahuan yang belum diketahui.⁶

Surah Al-Alaq ayat 1-5 menjelaskan mengenai agar dalam proses pembelajaran pendidik/guru menggunakan alat/media yang baik harus memenuhi beberapa kriteria antara lain: kesesuaian dengan materi pembelajaran, kemudahan dalam penggunaan, dan menarik bagi peserta didik, sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Banyak sekali pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran dikelas untuk peserta didik. Salah satunya yaitu dengan menggunakan media *Exploding Box*. Media *Exploding Box* berasal dari bahasa latin yang terdiri dari kata "*Exploding Box*". Secara harfiah, artinya "kotak ledak" atau "kotak kejut". *Exploding box* yang biasa dikenal dengan kotak ledakan merupakan jenis media pembelajaran konvensional yang berbasis pada kreativitas dan

⁶ Abuddin Nata, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan (Tafsir Ayat-Ayat Tarbawiy)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2002). 51-53

seni. *Exploding box* merupakan jenis media yang terdiri atas dua bagian yaitu bagian penutup dan bagian dalam kotak yang berisi materi serta gambar.

Media pembelajaran *Exploding Box* sangat sesuai dengan karakteristik peserta didik khususnya peserta didik yang berada di tingkat Madrasah Ibtidaiyah karena unsur estetika dan kemenarikan dari media tersebut. Media pembelajaran *Exploding Box* merupakan jenis media visual yang dicirikan dengan adanya gambar dan tulisan yang menarik.

Terutama dalam pembelajaran tematik, pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan bebrapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman berakna kepada peserta didik.⁷ Dalam proses pembelajaran tematik sebaiknya guru memakai media yang bervariasi, yang bisa menarik minat belajar pada peserta didik agar peserta didik dengan mudah dapat memahami materi – materi yang disampaikan oleh pendidik dengan menggunakan media yang sesuai. Dari berbagai macam media seperti halnya buku cetak juga tidak cukup untuk membuat peserta didik akan paham isi dari materi-materi yang ada pada buku tersebut, namun juga harus didukung oleh sarana dan prasarana yang menunjang untuk proses belajar seperti media pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik seperti buku bergambar, majalah dan media lainnya. Pada pembelajaran tematik sendiri untuk menarik perhatian siswa pendidik dapat menggunakan berbagai macam media salah satunya adalah media *Exploding Box*.

⁷ Maulana arafat Lubis, M.Pd dan Nashran Azizah, M.Pd, Pembelajaran Tematik SD/MI (Jakarta: KENCANA, 2020), 7 [Pembelajaran Tematik SD/MI - Maulana Arafat Lubis, M.Pd. - Google Books](#)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan MI Al Barokah An-Nur Jember pada 24 Oktober 2022 tepatnya di kelas V selama pelaksanaan pembelajaran tematik dikelas guru menggunakan metode pembelajaran seperti ceramah, tanya jawab, presentasi dan diskusi. Selain itu dalam hasil wawancara terdapat suatu permasalahan yaitu jarang nya penggunaan media pembelajaran. Menurut ibu Fita Rohmatin S.Pd selaku wali kelas V MI Al Barokah An-Nur Jember mengatakan bahwa pada kelas rendah sangat jarang menggunakan media pembelajaran, sedangkan pada kelas atas lebih sering menggunakan media pembelajaran audio visual. Hal ini dikarenakan media audio visual seperti proyektor masih terbatas disekolah tersebut. Wali kelas V juga menyampaikan untuk mempermudah penyampaian materi biasanya guru menggunakan media berupa objek disekitar seolah, media gambar yang di cetak dan gambar yang ada pada buku pelajaran. Dan juga ibu Fita Rohmattin S.Pd mengatakan kesulitan mengaitkan antar mata pelajaran dalam suatu tema pada pembelajaran tematik.⁸ Berdasarkan masalah tersebut peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran kreatif dan menyenangkan dengan memanfaatkan media gambar dengan tujuan meningkatkan minat belajar peseta didik.

Dari permasalahan tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang Pengembangan Media *Exploding Box* pada Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Al Barokah An-Nur Jember. Media *Exploding Box* ini,

⁸ Fita Rohmatin S.Pd, wawancara yang dilakukan oleh peneliti di MI Al Barokah An-Nur Jember, 24 Oktober 2022

diharapkan dapat membantu guru dalam mengatasi kesulitan mengajar tematik dan membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan analisis kebutuhan maka rumusan masalah yang ditemukan adalah:

1. Bagaimana pengembangan media *Exploding Box* pada pembelajaran tematik kelas V di MI Al Barokah An-Nur Jember?
2. Bagaimana kelayakan media *Exploding Box* pada pembelajaran tematik kelas V di MI Al Barokah An-Nur Jember?
3. Bagaimana respon peserta didik terhadap media *Exploding Box* pada pembelajaran tematik kelas V di MI Al Barokah An-Nur Jember?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang mengacu pada latar belakang maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengembangkan media pembelajaran *Exploding Box* pada pembelajaran tematik kelas V di MI Al Barokah An-Nur Jember.
2. Untuk mengetahui kelayakan media *Exploding Box* pada pembelajaran tematik kelas V di MI Al Barokah An-Nur Jember.
3. Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap media *Exploding Box* pada pembelajaran tematik kelas V di MI Al Barokah An-Nur Jember.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Media yang akan dikembangkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah media *Exploding Box*, sebagai media pembelajaran pada pelajaran tematik kelas V di MI Al Barokah An-Nur Jember pada pembelajaran tematik yang di rancang sesuai dengan pembelajaran yang akan di ajarkan pada pembelajaran tematik. Sehingga hal tersebut mampu menumbuhkan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan juga hasil belajar yang memuaskan.

Pengembangan produk berupa media *Exploding Box* pada pembelajaran tematik yang dilakukan peneliti memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Media berupa kotak (box) berbentuk kubus yang memiliki tutup berbahan triplek yang diwarnai menggunakan pylox, dan apabila kubus tersebut di buka tutupnya maka akan terbuka sendiri setiap sisinya serta didalamnya terdapat *Pop Up* yang dicetak menggunakan kertas.
2. Media *Exploding Box* ini menyajikan ilustrasi gambar yang dapat timbul dari setiap sisi dalam kubus ketika kotak dibuka.
3. Media *Exploding Box* berisi materi pembelajaran tematik tema 3 (Makanan Sehat) subtema 1 (Bagaimana Tubuh Mengelola Makanan?) pembelajaran 1 muatan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), dan Bahasa Indonesia.
4. Desain gambar pada media *Exploding Box* menggunakan warna yang cerah dan menarik sehingga jelas untuk dilihat. Pemilihan jenis dan ukuran disesuaikan sehingga dapat jelas dimengerti dan dipahami oleh siswa.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Pentingnya penelitian dan pengembangan media pembelajaran *Exploding Box* sebagai salah satu upaya penunjang tercapainya tujuan pembelajaran bagi peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar pada tema Makanan Sehat. Adapun manfaat pengembangan media pembelajaran *Exploding Box* sebagai berikut:

1. Bagi Peserta didik

Pengembangan media pembelajaran *Exploding Box* ini dilakukan sebagai media belajar sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

2. Bagi Pendidik

Pengembangan media pembelajaran *Exploding Box* yang dihasilkan dapat digunakan guru sebagai sarana utama maupun pendamping dalam menyampaikan materi serta meningkatkan pemahaman peserta didik pada pembelajaran tematik tema Makanan Sehat subtema Bagaimana Tubuh Mengelola Makanan?

3. Bagi Sekolah

Pengembangan media pembelajaran *Exploding Box* dapat digunakan sebagai motivasi kepada guru-guru untuk meningkatkan kreatifitas dan inovatif dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga kependidikan.

F. Asumsi Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Asumsi pengembangan media pembelajaran *Exploding Box* ini adalah peserta didik dapat belajar secara mandiri baik individu maupun secara berkelompok dengan menggunakan media, media pembelajaran *Exploding Box* sangat sesuai dengan karakteristik peserta didik yang lebih tertarik menggunakan gambar-gambar. Pembelajaran tematik tema 3 (Makanan Sehat) subtema (Bagaimana Tubuh Mengelola Makanan?) Pembelajaran 1 peserta didik akan lebih tertarik dengan adanya bagian cerita serta gambar-gambar yang berwarna. Media pembelajaran *Exploding Box* dapat mendukung proses pembelajaran dalam mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

2. Keterbatasan Pengembangan

Peneliti membatasi masalah yaitu dengan pengembangan media berupa media pembelajaran *Exploding Box* yang difokuskan pada peserta didik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah. Media pembelajaran *Exploding Box* membantu guru dalam mengaitkan konsep-konsep antarmata pelajaran dan membantu guru menggunakan media visual berbentuk 3 dimensi dalam pembelajaran tematik.

Media pembelajaran *Exploding Box* berkaitan dengan pembelajaran Tematik Tema 3 (Makanan Sehat) subtema 1 (Bagaimana Tubuh Mengelola Makanan?) Pembelajaran 1. Pada Subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengelola Makanan? Pembelajaran 1 memiliki beberapa pokok materi

pembelajaran didalamnya, yaitu: IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), dan Bahasa Indonesia.

G. Definisi Istilah

1. Media *Exploding Box* adalah media berbentuk box yang memiliki unsur tiga dimensi di dalamnya. Materi pada *Exploding Box* disampaikan dalam bentuk gambar yang menarik karena terdapat bagian yang apabila di buka gambar akan timbul.
2. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran dari standar kompetensi yang berbeda dan kompetensi dasar dari berbagai mata pelajaran dan mengaitkannya menjadi satu topik. Dalam pembelajaran tematik lebih ditekankan pada aktivitas siswa sehingga memungkinkan mereka memperoleh pengalaman langsung dan menemukan informasi secara mandiri.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini berisi tentang hasil kajian pustaka yang menghubungkan kerangka acuan komprehensif mengenai konsep, prinsip, atau teori yang digunakan sebagai landasan dalam memecahkan masalah yang dihadapi atau dalam mengembangkan produk yang diharapkan. Kerangka acuan disusun berdasarkan kajian berbagai aspek teoritis dan empiris yang terkait dengan permasalahan dan Upaya yang akan ditempuh untuk memecahkannya.⁹

Berikut peneliti cantumkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian yang akan dilakukan. Di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Aren Frima, Aswarliansyah, Refelda Octa Wahyuni, tahun 2022 yang berjudul “Pengembangan Media *Exploding Box Pop Up 3D* pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar”. Jenis penelitian ini yaitu *research dan development (R&D)* dengan model pengembangan yang digunakan yaitu 4D (*define, design, develop dan dessiminate*). Sampel penelitian atau subjek siswa kelas IV yang berjumlah 16 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, dokumentasi, angket. Teknik analisis data menggunakan nilai rata-rata skor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1)

⁹ Norma Yuliniantin, “Pengembangan Media Pop Up Book pada Pembelajaran Tematik Kelas V A MIN 06 Tanggul Jember”. (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember , 2022) 12

Kualitas media exploding box pop up 3d dilihat dari aspek kevalidan termasuk dalam kategori valid dengan rata-rata skor 0,76%; 2) Kualitas media exploding box pop up 3d dilihat dari aspek kepraktisan dari respon siswa dengan nilai 71,5% dan guru dengan rata-rata 91%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *exploding box pop up 3d* pada pembelajaran tematik tema 1 subtema 1 memenuhi kriteria valid dan praktis. Sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran.¹⁰

2. Penelitian yang dilakukan oleh Feri Tirtoni, Firdausa Su'udiyah, Joko Susilo tahun 2019 yang berjudul "Pengembangan Media Smart *Exploding Box* Berbasis Deep Dialogue Critical Thinking untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0". Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menguji kevalidan media smart exploding box berbasis deep dialogue critical thinking beserta perangkatnya (silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), buku ajar PKn berbasis deep dialogue critical thinking, dan tes hasil belajar (THB), (2) Mengukur tingkat aktivitas siswa melalui penggunaan media tersebut, (3) Mengukur kemampuan berfikir kritis siswa setelah penggunaan media tersebut, dan (4) mengukur respon minat siswa setelah penggunaan media tersebut. Metode penelitian yang dilakukan menggunakan model pengembangan Plomp (dalam Khabibah, 2006) yang terdiri dari: (1) Investigasi awal, (2) Desain, (3) Realisasi/konstruksi, (4) Pengujian, Evaluasi, dan Revisi, (5) Implementasi. Dari hasil dan pembahasan pada bagian di atas,

¹⁰ Aren Frima, Aswarliansyah, dan Refelda Octa Wahyuni "Pengembangan Media *Exploding Box Pop Up 3D* Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar", *Jurnal of Elementary School (JOES)*, no. 2 (Desember 2022): 151

disimpulkan bahwa, media dan perangkat pembelajaran yang dikembangkan pada penelitian ini termasuk dalam kategori valid, dimana hasil kevalidan ahli media mendapatkan skor 25 (baik) dan ahli materi mendapatkan skor 24 (baik). Berdasarkan hasil uji coba pada pertemuan ke-1 dan ke-2 yang telah dilaksanakan pada penelitian ini ditemukan sebuah data baru bahwa penggunaan media ini pada mata pelajaran PKn pada kelas V SDN Ketajen I Sidoarjo menunjukkan bahwa hasil rerata persentase capaian aktivitas siswa satu kelas (7 aspek amatan selama 2 pertemuan) sangat tinggi, yaitu sejumlah 84%. Kemudian data hasil TKBK sebesar 81,15 (tuntas). Selain itu, media ini juga mendapatkan respon minat siswa yang baik, yaitu pada pertemuan terakhir (ke-2) mendapatkan skor attention (perhatian) sebesar 17,5 (sangat baik), confidence (keyakinan) sebesar 11,0 (baik), satisfaction (kepuasan) sebesar 7,0 (cukup), dan relevance (keterkaitan) sebesar 8 (cukup).¹¹

3. Penelitian yang dilakukan oleh Stelly Martha Lova tahun 2021 yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Exploding Box Pop Up* Terintegrasi QR Code Technology pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Sekolah Dasar”. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media *Exploding Box Pop Up* terintegrasi QR Code Technology yang valid, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran tematik di kelas V SD. Metode penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau research and development (R&D). Model pengembangan yang digunakan adalah model

¹¹ Feri Tirtoni, dkk, “Pengembangan Media Smart *Exploding Box* Berbasis *Deep Dialogue Critical Thinking* Untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0”, Jurnal Pendidikan Dasar Nasional, no 1 (Juli 2019): 191

ADDIE. Subjek penelitian adalah Siswa kelas V SDN 067250 Medan Deli Kota Medan berjumlah 24 orang. Instrumen pengumpulan data yang digunakan angket, lembar observasi, dan tes. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa media Exploding Box Pop Up terintegrasi QR Code Technology sudah layak digunakan, mudah digunakan, dan dapat meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik di kelas V SD.12

4. Penelitian yang dilakukan oleh Fransiska Romania Retno Wiji Martani tahun 2020 yang berjudul “Pengembangan Media *Exploding Box* pada Materi Ciri-Ciri dan Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VIII SMP”. Penelitian ini merupakan Research and Development (RnD). Metode Penelitian yang di gunakan merujuk pada lima tahapan metode Borg and Gall yakni menggali potensi masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk serta revisi produk. Produk yang dihasilkan berupa *Exploding Box* yang divalidasi oleh satu pakar media, satu pakar materi, serta dua guru IPA dari 2 sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan produk dilakukan secara konvensional yaitu dengan memanfaatkan bahan-bahan berupa kertas dan dirangkai menjadi sebuah kotak ledak atau *Exploding Box*. Selain hal tersebut, produk yang dikembangkan layak diujicobakan dalam skala terbatas pada kegiatan pembelajaran. Skor rata-rata validasi dari ahli materi yaitu 3,95 dengan kriteria sangat baik. Sementara ahli media memberikan skor sebesar 3,83

¹² Stelly Martha Lova, “Pengembangan Media Pembelajaran *Exploding Box Pop Up Terintegrasi QR Code Technology* pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Sekolah Dasar”, ESJ (Elementary School Journal, No. 4 (Desember 2021): 362

dengan kriteria sangat baik. Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa media Exploding Box layak diujicobakan dalam lingkup terbatas.¹³

5. Penelitian yang dilakukan oleh Eprilisa Resinti Sipnaturi, Farida tahun 2020 yang berjudul “Development Of Edutainment-Based *Exploding Box* Media In Mathematics Learning”. Tujuan dari Penelitian ini yaitu mengembangkan media explosion box berbasis edutainment pada pembelajaran matematika. Prosedur pengembangan yang digunakan adalah model 4D. Prosedur yang digunakan ada 4 langkah yaitu define, design, development, dissemination. Penelitian ini menghasilkan sebuah media pembelajaran matematika yang telah dinyatakan valid dan layak digunakan secara keseluruhan sebagai media pembelajaran oleh 3 Ahli materi yang memperoleh skor rata-rata 3,8 dan 3 Ahli media yang memperoleh skor rata-rata 3,77 dengan masing-masing skor maksimal kevalidan adalah 4. Sedangkan uji kemenarikan media pembelajaran dinyatakan “Sangat Menarik” oleh uji kelompok kecil yang memperoleh skor rata-rata 3,8 dan uji kelompok besar dengan skor rata-rata 3,52 dengan masing-masing skor maksimal kemenarikan adalah 4. Hasil penilaian uji efektivitas dengan menggunakan rumus effect size dinyatakan cukup efektif dengan skor 0,68, Sehingga dapat disimpulkan pengembangan media

¹³ Fransiska Romana Retno Wiji Martani, “Pengembangan Media Pembelajaran *Exploding Box* Pada Materi Ciri-Ciri dan Klasifikasi Makhluk hidup Kelas VII SMP”. (Skripsi, Sanata Dharma University, 2020) 10

pembelajaran yang dihasilkan dinyatakan layak dan cukup efektif dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran matematika.¹⁴

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	
				Dahulu	Sekarang
1	Aren Frima, Aswarliansyah, Refelda Octa Wahyuni.	Pengembangan Media <i>Exploding Box Pop Up 3D</i> Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar.	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah mengembangkan media <i>Exploding Box</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian terdahulu mengembangkan media <i>Exploding Box Pop Up 3D</i> pada pembelajaran tematik kelas IV Sekolah Dasar • Penelitian terdahulu menggunakan model pengembangan yaitu 4D (<i>define, design, develop dan dessiminate</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Sekarang mengembangkan media <i>Exploding Box</i> pada pembelajaran tematik kelas V Madrasah Ibtidaiyah • Penelitian sekarang menggunakan model pengembangan ADDIE terdiri atas lima langkah, yaitu: analisis, perancangan pengembangan, implementasi, dan evaluasi.
2	Feri Tirtoni, Firdausa Su'udiyah, Joko Susilo	Pengembangan <i>Media Smart Exploding Box</i> Berbasis	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah mengembangkan	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian terdahulu mengembangkan <i>Media Smart Exploding Box</i> Berbasis <i>Deep</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Sekarang mengembangkan media <i>Exploding Box</i> pada

¹⁴ Eprilisa Resinti Sipnaturi dan Farida, "Development Of Edutainment-Based Exploding Box Media In Mathematics Learning." Indonesian Jurnal Of Science and Mathematics Education, (March 2020)

		<i>Deep Dialogue Critical Thinking</i> Untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0	media <i>Exploding Box</i>	<i>Dialogue Critical Thinking</i> Untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian terdahulu menggunakan model pengembangan <i>Plomp</i> yang terdiri dari (Investigasi awal, Desain, Realisasi/konstruksi, Pengujian, Evaluasi, dan Revisi, Implementasi). 	pembelajaran tematik kelas V Madrasah Ibtidaiyah. <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian sekarang menggunakan model pengembangan ADDIE terdiri atas lima langkah, yaitu: analisis, perancangan pengembangan, implementasi, dan evaluasi.
3	Stelly Martha Lova	Pengembangan Media Pembelajaran <i>Exploding Box Pop Up</i> Terintegrasi <i>QR Code Technology</i> pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Sekolah Dasar	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah mengembangkan media <i>Exploding Box</i> • Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE 	Penelitian terdahulu mengembangkan media pembelajaran <i>Exploding Box Pop Up</i> Terintegrasi <i>QR Code Technology</i> pada pembelajaran tematik	Penelitian sekarang mengembangkan media <i>Exploding Box</i> pada pembelajaran tematik
4	Fransiska Romania Retno Wiji Martani	Pengembangan Media <i>Exploding Box</i> pada Materi Ciri-Ciri dan Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah mengembangkan media <i>Exploding Box</i>	Penelitian terdahulu mengembangkan Media <i>Exploding Box</i> pada Materi Ciri-Ciri dan Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VIII SMP	Penelitian Sekarang mengembangkan media <i>Exploding Box</i> pada pembelajaran tematik kelas V Madrasah Ibtidaiyah.

		VIII SMP			
5	Eprilisa Resinti Sipnaturi, dan Farida	<i>Development Of Edutainment-Based Exploding Box Media In Mathematics Learning</i>	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah mengembangkan media <i>Exploding Box</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian terdahulu mengembangkan media <i>explosion box</i> berbasis <i>edutainment</i> pada pembelajaran matematika. • Penelitian terdahulu menggunakan model pengembangan 4D yang terdiri dari (<i>define, design, development, dissemination</i>). 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Sekarang mengembangkan media <i>Exploding Box</i> pada pembelajaran tematik kelas V Madrasah Ibtidaiyah. • Penelitian sekarang menggunakan model pengembangan ADDIE terdiri atas lima langkah, yaitu: analisis, perancangan pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan peneliti ini menggunakan model pengembangan ADDIE, medianya hanya di khususkan pada kelas V tema 3 (Makanan Sehat) subtema 1 (Bagaimana Tubuh Mengelola Makanan?) pembelajaran ke 1. Berbeda dengan sebelumnya yang menggunakan model pengembangan 4D (*define, design, develop dan dessiminate*), menggunakan *QR Code Technology*.

Persamaannya adalah dari segi media yang digunakan, serta terdapat beberapa tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini seperti mendesain produk validasi dan menguji kelayakan produk tersebut.

Penelitian yang berjudul Pengembangan Media *Exploding Box* pada Pembelajaran Tematik siswa kelas V di MI Al Barokah An-Nur Jember merupakan penelitian lanjutan, dimana penelitian ini tidak hanya memfokuskan untuk meningkatkan keterampilan saja akan tetapi juga focus untuk mengembangkan media *Exploding Box* yang sebelumnya pernah ada.

B. Kajian Teori

1. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Menurut Prastowo pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik.¹⁵

Menurut Abdul Majid pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid.¹⁶ Sedangkan menurut Trianto mendeskripsikan pengertian pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan

¹⁵ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jakarta, Kencana, 2014), 1

¹⁶ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*. (Bandung: Rosdakarya, 2014), 80

beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada peserta didik.¹⁷

Istilah dari pembelajaran tematik pada dasarnya adalah pendekatan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran dari berbagai standar kompetensi dan kompetensi dasar dari berbagai mata pelajaran dan mengaitkan ke dalam satu tema tertentu.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat dikemukakan bahwa pembelajaran tematik terpadu, yaitu suatu pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran sehingga peserta didik tidak mempelajari materi mata pelajaran secara terpisah, semua mata pelajaran yang ada di sekolah dasar sudah melebur menjadi satu kegiatan pembelajaran yang diikat dengan tema. Dalam pembelajaran tematik lebih menekankan pada keaktifan siswa sehingga mereka dapat memperoleh pengalaman langsung dan menemukan informasi secara mandiri.

b. Landasan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik mempunyai landasan-landasan yang digunakan untuk menjalankan ataupun melaksanakan sebuah

¹⁷ Trianto, *Mengembang Model Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya), 70

pembelajaran tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran. Menurut Majid landasan pembelajaran tematik sebagai berikut:¹⁸

- a) Landasan filosofis pembelajaran tematik dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat yaitu aliran progresivisme, aliran konstruktivisme dan aliran humanisme.
- b) Landasan psikologis diperlukan untuk menentukan isi atau materi pembelajaran tematik agar tingkat keluasan dan kedalamannya sesuai dengan perkembangan peserta didik.
- c) Landasan yuridis pembelajaran tematik berkaitan dengan kebijakan atau peraturan yang tertulis pada UU No. 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak yang menyatakan setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadi dan tingkat kecerdasan sesuai dengan minat dan bakat.

Penjelasan di atas, terdapat tiga landasan pembelajaran tematik yang menjadi dasar dari pelaksanaan pembelajaran tematik. Melalui tiga landasan tersebut, pembelajaran dapat menjadi tepat sasaran.

c. Kelebihan Pembelajaran Tematik

Menurut Majid beberapa kelebihan pembelajaran tematik terpadu (PTP) adalah sebagai berikut:¹⁹

¹⁸ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*. (Bandung: Rosdakarya, 2014), 87-88

¹⁹ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*. (Bandung: Rosdakarya, 2014), 92

- a. Menyenangkan karena berangkat dari minat dan kebutuhan anak didik.
- b. Memberikan pengalaman dan kegiatan belajar-mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak didik.
- c. Hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih berkesan dan bermakna.
- d. Mengembangkan keterampilan berpikir anak didik sesuai dengan persoalan yang dihadapi
- e. Menumbuhkan keterampilan sosial melalui kerja sama.
- f. Memiliki sikap toleransi, komunikasi dan tanggap terhadap gagasan orang lain.
- g. Menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi dalam lingkungan anak didik.

Selain itu menurut Jacobs kelebihan pembelajaran tematik yaitu tingkat kehadiran peserta didik yang tinggi, kepuasan dan rasa memiliki peserta didik dalam pembelajaran serta kepuasan guru terjadi dalam pembelajaran dengan kurikulum terpadu.²⁰

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Pembelajaran tematik menjadikan peserta didik lebih semangat

²⁰ Anda Juanda, *Pembelajaran Kurikulum Tematik Terpadu*, (Cirebon: CV. CONFIDENT, 2019), 54

dalam mengikuti proses pembelajaran, serta mengembangkan berbagai kemampuan peserta didik.

d. Kekurangan Pembelajaran Tematik Terpadu

Menurut Nasution kekurangan model konsep kurikulum tematik terpadu ditinjau dari ujian akhir atau test masuk yang uniform, maka kurikulum terpadu ini akan banyak menimbulkan keberatan. Juga sebagai persiapan studi perguruan tinggi yang menginginkan pengetahuan yang logis sistematis kurikulum akan menghadapi kesulitan.²¹

Rusman mengidentifikasi beberapa aspek kekurangan pembelajaran tematik terpadu, yaitu sebagai berikut:²²

- a) Aspek guru, guru harus berwawasan luas, memiliki integritas tinggi, keterampilan metodologis yang handal, rasa percaya diri yang tinggi dan berani mengemas dan mengembangkan materi
- b) Aspek peserta didik, pembelajaran tematik menuntut kemampuan belajar peserta didik yang relative baik, baik dalam kemampuan akademik maupun kreatifitasnya, karena model pembelajaran tematik menekankan pada kemampuan analitis, kemampuan asosiatif, kemampuan eksplorasi dan elaborative.

²¹ Anda Juanda, *ibid*, 62

²² Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015)

- c) Aspek sarana dan sumber pembelajaran, pembelajaran tematik memerlukan bahan bacaan atau sumber informasi yang cukup banyak dan bervariasi, mungkin juga fasilitas internet
- d) Aspek kurikulum, kurikulum harus luwes, berorientasi pada pencapaian ketuntasan pemahaman peserta didik, bukan pada pencapaian target penyampaian materi
- e) Aspek penilaian, pembelajaran tematik membutuhkan cara penilaian yang menyeluruh.
- f) Aspek suasana pembelajaran, pembelajaran terpadu cenderung mengutamakan salah satu bidang kajian dan tenggelamnya bidang kajian lain, tergantung pada latar belakang pendidikan gurunya.

2. *Exploding Box*

a. Pengertian *Exploding Box*

Peran media dalam pembelajaran sangatlah penting. Kehadiran media dapat menunjang proses pembelajaran, memudahkan pemahaman siswa terhadap isi pembelajaran dan meningkatkan kualitas pengajaran guru yang berdampak pada kualitas hasil belajar siswa. Media terbagi menjadi media dua dimensi dan media tiga dimensi. Salah satu media tiga dimensi adalah *Exploding Box*. *Exploding Box* berasal dari bahasa latin yang terdiri dari kata “*Exploding Box*”. Secara harfiah, artinya “kotak ledak” atau “kotak kejut”.

Exploding box yang biasa dikenal dengan kotak ledakan merupakan jenis media pembelajaran konvensional yang berbasis pada kreativitas dan seni. *Exploding box* merupakan jenis media yang terdiri atas dua bagian yaitu bagian penutup dan bagian dalam kotak yang berisi materi serta gambar.²³

Media pembelajaran *Exploding Box* sangat sesuai dengan karakteristik peserta didik khususnya peserta didik yang berada di tingkat Madrasah Ibtidaiyah karena unsur estetika dan kemenarikan dari media tersebut. Media pembelajaran *exploding box* merupakan jenis media visual yang dicirikan dengan adanya gambar dan tulisan yang menarik.

b. Manfaat Media *Exploding Box*

Penggunaan media *Exploding Box* memiliki beberapa manfaat dalam proses pembelajaran. Menurut Bluemel dan Taylor manfaat dari media *Exploding Box* yaitu:²⁴

- 1) Mengembangkan kecintaan peserta didik terhadap buku dan membaca
- 2) Menjabatani hubungan antara situasi kehidupan nyata dan simbol yang mewakilinya
- 3) Mengembangkan kemampuan berfikir dan kreatif

²³ DN. Fadila, Pengembangan Media Taktik (Kotak Tematik) Model Number Head Together Tema Diri Kelas 1 Sekolah Dasar, *Jurnal Handayani*, 2018, 4-13

²⁴ Handaruni Dewanti, Anselmus JE Toenloie, & Yerry Soepriyanto, "Pengembangan media Pop-Up Book untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakuaden Kabupaten Ponorogo". *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(3), 2018: 221-228

- 4) Membantu menangkap makna melalui perwakilan gambar yang menarik, dan memunculkan keinginan serta mendorong peserta didik membaca secara mandiri dengan kemampuannya secara terampil.

Kelebihan media *Exploding Box* juga diungkapkan Safri, Sari, & Marlina adalah dapat membagikan pengalaman yang special kepada siswa melalui kegiatan dengan mengajak siswa untuk menggeser, membuka maupun melipat bagian isi yang disajikan dalam *Exploding Box*.²⁵

Penjelasan diatas diharapkan melalui media pembelajaran *Exploding Box* bermanfaat dalam proses pembelajaran tematik yakni membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Selain itu, penggunaan media *Exploding Box* dapat memudahkan siswa dalam belajar tematik. Penggunaan media juga ditinjau dari alat, bahan serta langkah-langkah pembuatan yang di butuhkan.

c. Alat, Bahan, dan Langkah-langkah Pembuatan *Exploding Box*

1. Alat pembuatan *Exploding Box*
 - a) Gergaji
 - b) Kuas Cat
 - c) Palu
 - d) Gerinda
 - e) Meteran

²⁵ M Safri, S A Sari, & M Marlina. "Pengembangan Media Belajar Pop-Up Book pada Materi Minyak Bumi". *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)*, 5(1), 2017: 107–113.

f) Amplas kayu

2. Bahan pembuatan *Exploding Box*

a) Pensil

b) Triplek

c) Ensel piano

d) Siku besi

e) Plamir triplek

f) PiloX

g) Styrofoam Gabus

h) Lem gabus

i) Cat gabus

j) Magnet Neodymium N52 ukuran 15x2 mm

k) Kertas stiker yang sudah di desain

l) Gambar gambar materi

3. Langkah-langkah pembuatan *Exploding box*

a) Langkah-langkah pemuatan kotak

(1) Menyiapkan alat dan bahan yang telah disediakan.

(2) Memotong triplek dengan ukuran 41 x 35,5 cm sebanyak 4 sisi untuk badan kotak

(3) Memotong triplek dengan ukuran 37,5 x 36,5 cm sebanyak 2 sisi untuk alas dan tutupnya.

(4) Menggabungkan alas dan badan kotak menggunakan ensel piano agar mudah membukanya.

- (5) Setelah menjadi kotak, kemudian setiap sudutnya di beri siku besi agar mudah menutup kotaknya satu persatu.
 - (6) Kemudian untuk tutupnya di beri siku besi agar bisa menutup kotak dengan rapat.
 - (7) Kemudian semua bagian permukaan triplek dimplas agar menjadi halus
 - (8) Setelah diampas kemudian di plamir putih agar serat serat kayu tidak terlihat jika di pilox
 - (9) Setelah di plamir kemudian di pilox
- b) Langkah-langkah pembuatan kotak kuis di dalam kotak
- (1) Memotong styrofoam gabus dengan ukuran 20 x20 cm sebanyak 6 sisi
 - (2) Menggabungkan bagian bagian styrofoam gabus menggunakan lem gabus
 - (3) Untuk bagian tutup kotak, dibuat lubang lingkaran
 - (4) Membuat lingkaran di bagian tulp yang memiliki diameter 10 cm
 - (5) Setelah kotak dan tutup kotak telah selesai, kemudian di cat menggunakan cat gabus
 - (6) Setelah mengering cat nya kemudian di gabungkan di bagian alas dalam kotak menggunakan lem kayu

c) Langkah-langkah pembuatan stiker materi

- (1) Menentukan tema yang cocok di aplikasi canva pro untuk digunakan dalam media *exploding box*
- (2) Setelah menemukan tema yang cocok, kemudian mendesain materi yang tepat sesuai tema 3 subtema 1 pembelajaran 1
- (3) Kemudian di print menggunakan kertas stiker
- (4) Setelah di print kemudian materi tersebut di tempelkan di setiap sisi kotak *exploding box* tersebut

d. **Prosedur Penggunaan Media *Exploding Box***

Prosedur atau Langkah-langkah penggunaan media *Exploding Box* yaitu:

- 1) Tahap persiapan sebelum menggunakan media *Exploding Box*
 Pada tahap ini diperlukan adanya persiapan untuk menunjang penggunaan media berjalan dengan lancar, dengan mempelajari petunjuk atau tata cara untuk menggunakan media tersebut.
- 2) Tahap yang kedua siswa diminta menyimak dan memperhatikan petunjuk dan perintah guru, sehingga siswa bisa memahami materinya.
- 3) Guru menjelaskan cara menggunakan media *Exploding Box*.

- 4) Guru menyiapkan meja untuk tempat meletakkan kotak *Exploding Box* nya di tempat yang strategis sehingga siswa siswi kelihatan dengan jelas
- 5) Apabila kotak *Exploding Box* tersebut sudah di tempatkan di meja kemudian guru memulai pembelajaran dengan biasanya sesuai RPP.
- 6) Apabila sudah masuk ke kegiatan inti guru membuka tutup *Exploding Box* kemudian membuka satu persatu sisi box nya
- 7) Guru mulai menjelaskan isi materi yang ada di dalam box yang di awali dengan materi sistem pencernaan pada hewan ruminansia
- 8) Apabila sudah selesai menjelaskan pada sisi materi sistem pencernaan pada hewan ruminansia dan siswa siswi sudah bisa memahami guru melanjutkan menjelaskan materi pada sisi bagian bagian lambung sapi. Pada sisi ini gambar sudah di tempeli magnet di belakang nya sehingga guru bisa memindahkan gambar tersebut ke gambar sapi dengan sesuai tempat nya, begitupun selanjutnya
- 9) Apabila sudah selesai menjelaskan pada materi sisi bagian bagian lambung sapi guru melanjutkan menjelaskan materi pada sisi sistem pernapasan pada manusia sampai selesai
- 10) Kemudian guru melanjutkan lagi menjelaskan materi pada sisi macam macam Iklan.

- 11) Di materi macam macam Iklan ini guru memilih 6 siswa buat maju kedepan dan di beri gambar gambar iklan dan meminta siswa untuk meletakkan sesuai tempat nya.
- 12) Apabila guru sudah menjelaskan semua materi guru membagi kertas kuis yang di ambil dari dalam kotak kuis kepada semua siswa
- 13) Guru memanggil nama siswa satu persatu ke depan untuk membaca pertanyaan serta menjawab.
- 14) Apabila siswa menjawab salah guru tidak memberikan reward ke siswa tersebut.
- 15) Apabila siswa menjawab dengan benar guru memberikan reward berupa makanan atau permen kepada siswa tersebut.
- 16) Guru menutup pembelajaran sesuai RPP

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Metode *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti sehingga menghasilkan produk tertentu dan menguji kelayakan produk tersebut. Model penelitian dan pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yakni model penelitian pengembangan menurut teori ADDIE (*analyze, design, development, implementation, evaluation*).²⁶ Model penelitian dan pengembangan menggunakan model ADDIE yang bermula dari pengembangan yang dilakukan Robert Marible Branch.²⁷ Model penelitian ADDIE memiliki beberapa tahapan, diantaranya adalah *analyze, design, development, implementation, evaluation*.²⁸

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

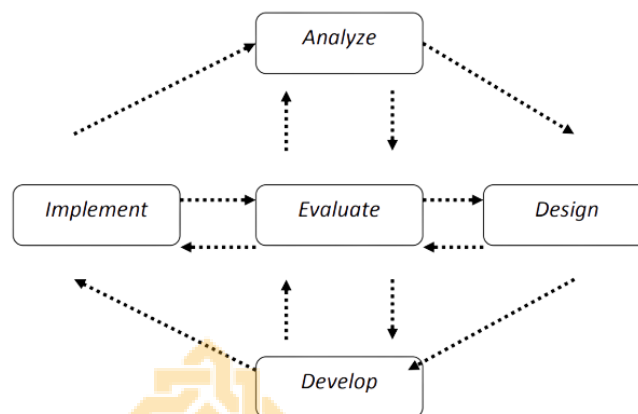
Model ADDIE terdiri atas lima langkah, yaitu: analisis, perancangan pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Dapat terlihat pada bagan dibawah.²⁹

²⁶ I Made Tegah, I Nyoman Jampel, dan Ketut Pudjawan, *Model Penelitian Pengembangan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 41

²⁷ Ali H. Al-Bulushi dan Sameh Said Ismail, "Developing an Online Pre-Service Student Teaching System Using ADDIE Approach in a Middle Eastern University." *Theory and Practice in Language Studies* 7, no. 2 (2017) 96, <https://doi.org/10.17507/tpls.0702.02>.

²⁸ Fitria Hidayat, Muhamad Nizar, "Model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam* (Desember, 2021), 29

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), 200



Gambar 3. 1
Tahapan Model ADDIE
(analyze, design, development, implementation, evaluation)
 Sumber: (Tegeh, dkk., 2014)

1. *Analyze* (Analisis)

Tahap analisis adalah tahapan pertama yang mendasari tahapan-tahapan lain dalam konsep ADDIE (*Analyze, Desain, Development, Implementation dan Evaluation*). Tahap analisis ini merupakan tahapan untuk menganalisis pentingnya pengembangan yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran diantaranya yaitu analisis karakter peserta didik, analisis materi, analisis media dan analisis kompetensi.

Tahap analisis ini merupakan suatu kegiatan memproses serta mengidentifikasi apa yang dipelajari oleh peserta didik.³⁰ Pada tahap ini juga terdapat kegiatan mengumpulkan informasi yang terkait dengan

³⁰ Syaifullah, "Pengembangan Film Animasi Kartun sebagai Media Pembelajaran Tematik Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Kahasri Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 43

penyebab masalah belajar peserta didik dan jenis media pembelajaran yang tepat untuk mendukung proses belajar peserta didik.³¹

Data yang dibutuhkan dalam tahapan analisis dapat diperoleh dari proses wawancara dengan guru kelas V MI Al Barokah An-Nur Jember. Dalam wawancara tersebut peneliti tersebut menanyakan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran yang meliputi sistem penyampaian materi, metode yang digunakan, media yang digunakan, serta kendala-kendala yang terjadi selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

2. *Design (Desain)*

Perencanaan dalam model ADDIE untuk penelitian dan pengembangan ini mengenai rencana menyusun pembuatan media yang didasari dari tahapan *Analyze* (analisis). Tahap ini diawali dengan menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan tujuan pembelajaran, serta menyusun kerangka pembuatan media *Exploding Box*. Acuan dalam penyusunan media adalah spesifikasi produk yang telah dibuat dan mengumpulkan bahan serta alat yang akan digunakan dalam pembuatan media *Exploding Box*. Tujuan desain adalah memverifikasi penampilan yang akan dicapai dan pemilihan metode tes yang sesuai.³²

3. *Development (Pengembangan)*

Development dalam model ADDIE kegiatan relisasi rancangan produk. Di susun kerangka konseptual penerapan model/metode

³¹ O Batubara. *Media Pembelajaran Efektif*. (Semarang: Fatawa Publishing, 2020), 47.

³² R.M Branch, *Instructional Desain: The ADDIE*, (Spinger,2009)

pembelajaran baru dan direalisasikan menjadi produk yang siap diimplementasikan.

Desain produk yang telah disusun, dikembangkan berdasarkan tahap-tahap berikut:

- a. Menggabungkan bahan-bahan yang sudah terkumpul sesuai dengan pembuatan media. Setelah itu mengoreksi ulang media hasil pengembangan sebelum divalidasi, jika sudah sesuai selanjutnya produk telah siap untuk divalidasi.
- b. Membuat angket validitas produk untuk ahli media, ahli materi dan ahli pembelajaran serta angket untuk respon peserta didik.
- c. Validasi desain media pembelajaran *Exploding Box* yang dilakukan oleh ahli media, ahli pembelajaran, dan ahli materi. Tujuan dilakukan validasi untuk mendapatkan penilaian dan saran dari ahli materi, ahli pembelajaran, serta ahli media mengenai kesesuaian materi dan tampilan produk media.
- d. Setelah mendapat masukan dari para ahli dan divalidasi, maka diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan cara memperbaiki produk yang dikembangkan. Produk yang sudah direvisi dan mendapat predikat baik, maka produk tersebut dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu tahap implementasi.

4. *Implementation (implementasi)*

Penerapan produk dalam model penelitian pengembangan ADDIE dimaksudkan untuk memperoleh umpan balik terhadap produk yang dibuat/dikembangkan.³³ Media *Exploding Box* ini kemudian diterapkan di MI Al Barokah An-Nur Jember di Kelas V Tema 3 (Makanan Sehat) Subtema 1 (Bagaimana Tubuh Mengelola Makanan?) Pembelajaran 1.

Produk penelitian yang telah dihasilkan bukanlah produk yang disusun harus diuji melalui beberapa tahapan ilmiah. Sehingga kevalidan, keterandalan dan kehasilgunaan bisa terukur dan teruji.³⁴ Produk media *Exploding box* yang telah dinyatakan layak kemudian diimplementasikan ke lapangan.

5. *Evaluation (Evaluasi)*

Evaluasi dilakukan pada tahap proses dan akhir kegiatan. Pada tahap ini bertujuan untuk menilai kualitas produk dan proses pengajaran, baik sebelum maupun sesudah tahap implementasi³⁵ dan juga memberi umpan balik kepada pengguna produk, sehingga revisi dibuat sesuai dengan hasil evaluasi atau kebutuhan yang belum dipenuhi.

Tahap evaluasi ini didasarkan pada validasi yang dilakukan para ahli dan juga respon guru serta peserta didik. Apabila implementasi masih

³³ Albet Maydiantoro, "Research Model Development: Brief Literature Review", Jurnal Pengembangan Profesi Pendidik Indonesia (JPPPI), 2021: 34

³⁴ Yudi Hari Rayanto dan Sugianti, *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2: Teori & Praktek* (Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute, 2020), 36. [PENELITIAN PENGEMBANGAN MODEL ADDIE DAN R2D2: TEORI & PRAKTEK - Yudi Hari Rayanto, Sugianti - Google Books](#)

³⁵ Fitria Hidayat, Model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (Desember, 2021), 33

menemukan kekurangan atau kelemahan dalam penggunaan media *Exploding Box*, maka diperlukan penyempurnaan kembali. Namun jika sudah tidak terdapat revisi lagi maka media *Exploding Box* sudah tentu layak untuk digunakan. Tahap evaluasi ini adalah tahap penilaian setelah produk di implementasikan.

C. Uji Coba Produk

Uji coba produk merupakan tahapan yang dilakukan setelah rancangan produk selesai dibuat. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan sebuah produk yang akan digunakan. Selain itu, uji coba produk dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana pembuatan produk telah memenuhi sasaran dan tujuan pembelajaran.

Uji coba produk media *Exploding Box* dilakukan kepada subjek penelitian yang meliputi pendidik sebagai pengguna dan peserta didik dalam uji coba kelompok kecil serta uji coba kelompok besar.³⁶ Pada penelitian ini hanya menggunakan uji coba kelompok besar, dimana uji coba kelompok besar melibatkan subjek dalam kelas yang lebih besar yaitu seluruh peserta didik kelas V di MI Al Barokah An-Nur Jember.

Uji coba dilakukan untuk mengetahui kelayakan media *Exploding Box* yang akan digunakan. Selain itu, uji coba produk dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana pembuatan produk telah memenuhi saaran dan tujuan pembelajaran.

³⁶ Relis Agustien, Nurul Umamah, dan Sumarno, "Pengembangan Media Pembelajaran Vidio Animasi Dua Dimensi Situs Pekauman di Bondowoso dengan Model Addie Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS" *Jurnal Edukasi*, (Jember, 2018), 21.

1. Desain Uji Coba Produk

Desain uji coba produk merupakan gambaran penilaian produk, dimana penilaian suatu produk ini penting dilakukan karena untuk mengetahui keunggulan serta kelemahan suatu produk yang kemudian dilakukan perbaikan lagi terhadap produk tersebut. Desain uji coba produk pengembangan biasanya dilakukan melalui tiga tahapan yaitu uji perseorangan, uji kelompok kecil, dan uji lapangan.³⁷

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam penelitian pengembangan ini melibatkan beberapa para ahli. Adapun ahli yang terlibat dalam penelitian dan pengembangan ini adalah ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran. Dimana ahli media yaitu seseorang dosen yang ahli dalam bidang media pembelajaran dan juga paham terkait pengembangan. Ahli materi disini merupakan seseorang dosen yang ahli dalam bidang materi, dan ahli pembelajaran adalah seseorang guru kelas V di MI Al Barokah An-Nur Jember. Yang paham mengenai pembelajaran tematik dan media pembelajaran.

3. Jenis Data

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh penulis ini menggunakan jenis data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang menunjukkan kualitas sesuatu yang kemudian

³⁷ Tim Penyusun, *Karya Tulis Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 132.

dinyatakan dalam sebuah pernyataan.³⁸ Sedangkan data kuantitatif adalah data yang banyak menggunakan angka dan rumus. Berikut penjelasannya:

a. Data Kualitatif (Deskriptif)

Data kualitatif (deskriptif) berupa hasil wawancara, kritik, saran, serta komentar yang diberikan oleh validator ahli terhadap pengembangan media *Exploding Box*.

b. Data kuantitatif (Numerik)

Data kuantitatif (numerik) diperoleh dari skor dari para validator dan angket respon peserta didik. Hasil dari data ini akan digunakan untuk menentukan kelayakan pada hasil produk yang akan dikembangkan.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu pola prosedur penelitian. Dimana instrumen pengumpulan data ini berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian dan pengembangan dilapangan.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian dan pengembangan ini adalah terdiri dari observasi, wawancara, angket (kuesioner), dan dokumentasi.

³⁸ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusun Instrumen Penilaian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 18

a. Observasi

Secara umum observasi merupakan aktifitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat langsung dilokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti.³⁹

Observasi dilakukan selama kegiatan penelitian berlangsung yang memiliki tujuan untuk mengetahui keterlaksanaan penggunaan media *Exploding Box* dalam pembelajaran tematik.

b. Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.⁴⁰

Dalam kegiatan wawancara pada penelitian dan pengembangan ini dilakukan untuk mengetahui hal-hal spesifik yang memerlukan jawaban mendalam dari responden dalam hal ini adalah guru kelas V MI Al Barokah An-Nur Jember. Hal spesifik yang dimaksudkan adalah mengenai media pembelajaran yang digunakan oleh guru dan peserta didik selama pembelajaran, khususnya untuk kelas V MI Al Barokah An-Nur Jember

³⁹ Mawardani, “*Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*”, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2012), 51.

⁴⁰ Fandi Rosi Sarwo Edi, “*Teori Wawancara Psikodiagnostik*”, (Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera, 2016), 1-6

Pada penelitian dan pengembangan ini menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur. Wawancara ini bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁴¹

c. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan pengumpulan data yang digunakan dengan memberikan seperangkat pertanyaan dan juga pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien untuk mengetahui yang bisa diharapkan dan didapatkan dari responden. Angket atau kuesioner dapat berupa pertanyaan dan pernyataan yang tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung maupun tidak langsung.⁴²

Dalam penelitian dan pengembangan ini menggunakan beberapa angket yaitu sebagai berikut.

1) Angket Penilaian Ahli Materi

Angket penilaian ahli materi ini berhubungan dengan validitas dengan validitas materi pada produk yang

⁴¹ Amrin Kamarina, Implementasi Kebijakan Penataan dan Mutasi Guru Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Halmahera Utara, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, (Juni 2021), 88

⁴² Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2018), 199.

dikembangkan. Pada nagket ini berisi penilaian terhadap materi yang digunakan pada media *Exploding Box*.

2) Angket Penilaian Ahli Media

Angket penialain ahli media ini berhubungan dengan validitas media pada produk yang dikembangkan. Pada angket ini terdiri dari penilaian terhadap media *Exploding Box*.

3) Angket Ahli Pembelajaran

Angket penilaian ahli pembelajaran ini berhubungan dengan validitas pembelajaran tematik yang digunakan pada media *Exploding Box*. Adapaun angket ahli pebelajaran ini ditunjukkan kepa guru kelas V dan diberika ketika proses kegiatan pembelajaran akan berlangsung.

4) Anget Peserta Didik

Angket peserta didik berisikan mengenai pendapat peserta didik terhadap media *Exploding Box* pada pembelajaran tematik tema 3 subtema 1 pembelajaran 1 yang meliputi kemudahan dalam memahami materi, tingkat ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran serta tingkat kesulitan dalam menggunakan media *Exploding Box* dalam kegiatan pembelajaran tematik.

Angket peserta diberikan setelah penerapan media *Exploding Box* diterapkan pada pembalajaran tematik dikelas V.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data pendukung yang digunakan dan dikumpulkan sebagai bukti dan penguat data observasi. Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan untuk mendukung saat penelitian berlangsung. Dokumentasi dapat berupa foto-foto kegiatan pembelajaran berlangsung, dan tertulis, dan fakta kejadian yang dijadikan sebagai bukti dalam penelitian.

Dokumentasi pada penelitian dan pengembangan ini berupa wawancara kepada guru kelas V MI Al Barokah An-Nur Jember, hasil validasi para ahli, angket respon peserta didik, dan foto-foto kegiatan.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Data kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil belajar pesesrta didik dan juga untuk mengukur hasil validasi produk yang telah dikembangkan. Data kuantitatif diukur menggunakan Microsoft Exel. Sedangkan data kualitatif digunakan untuk mengetahui informasi data yang diperoleh dari hasil obsevasi dan kritik saran yang diberikan oleh validator ketika proses validasi.

a. Analisis Data Kualitatif

Data Kualitatif yang diperoleh berupa hasil observasi, wawancara dan komentar, saran dan kritik yang telah diberikan oleh ahli materi, ahli media, guru dan peserta didik. Kemudian dianalisis

dengan deskriptif kualitatif. Hasil analisis data kualitatif ini mendjadi acuan perbaikan media *Exploding Box*. Yang telah dikembangkan.

b. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif dilakukan untuk mengolah data berupa numerik/angka yang diperoleh dari angket yang sudah diisi oleh ahli materi, ahli media, ahli pembelajaran, dan pengguna (peserta didik). Data dianalisis untuk mengukur kevalidan dan kelayakan pada media *Exploding Box* yang dikembangkan.

1) Analisis Angket Validasi Para Ahli

Analisis data validasi merupakan penjabaran dari hasil nilai validasi yang telah didapatkan dari validator. Analisis data hasil validasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana produk media *Exploding Box* yang dikembangkan memenuhi kriteria kevalidan berdasarkan penilaian para validator. Instrumen penilaian produk menggunakan skala likert dengan skor 1-4. Skor penilaian dari tiap pilihan jawaban dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3. 1
Skor Penilaian Validasi Ahli

No	Jawaban Kelayakan	Skor
1	Sangat Layak	4
2	Layak	3
3	Tidak Layak	2
4	Sangat Tidak Layak	1

Hasil dari validasi para ahli ini kemudian digunakan untuk melakukan revisi atau perbaikan pada produk yang telah dibuat. Adapun cara perhitungan angket dari para validator tersebut akan dihitung menggunakan rumus deskriptif presentatif. Rumus dari deskriptif presentatif adalah sebagai berikut

$$Presentase = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum x$ = Jumlah nilai jawaban responden dalam satu item

$\sum xi$ = Jumlah skor ideal dalam satu item

Kemudian dicari presentase kriteria kevalidan media *Exploding Box*. Kriteria validasi yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJAH ANAM SIDDIQ
LEMBER

Tabel 3. 2
Kriteria Kevalidan Media *Exploding Box*

No.	Kriteria Pencapaian Nilai (%)	Tingkat Kevalidan
1	86% - 100%	Sangat layak, sangat baik digunakan
2	71% - 85%	Layak, boleh digunakan dengan revisi kecil
3	56% - 70%	Cukup layak, boleh digunakan dengan revisi besar
4	41% - 55%	Kurang layak, tidak boleh dipergunakan
5	25% - 40%	Tidak layak, tidak boleh dipergunakan

Pengembangan media *Exploding Box* dapat dikatakan layak jika pencapaian nilai kelayakan menunjukkan nilai 71% hingga 85%. Sedangkan media *Exploding Box* dikatakan sangat layak ketika pencapaian nilai kelayakan menunjukkan nilai 86% hingga 100%.

2) Analisis Data angket Respon Peserta Didik

Data yang digunakan untuk mengetahui respon peserta didik dianalisis menggunakan skala Guttman. Di dalam skala Guttman ini terdapat dua kategori, yaitu nilai dan skor. Angket yang sudah diisi oleh peserta didik di analisis dan dipresentasikan menggunakan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2008: 35)

$$Presentase = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum x$ = Jumlah nilai jawaban responden dalam satu item

$\sum xi$ = Jumlah skor ideal dalam satu item

Tabel 3.3
Presentase Respon Peserta Didik

No	Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Pencapaian
1	76% - 100%	Sangat Baik	Layak, tidak perlu direvisi
2	51 - 75%	Baik	Cukup, perlu direvisi
3	36% - 50%	Cukup	Kurang layak, perlu direvisi
4	≤ 35%	Kurang Baik	Tidak layak, perlu direvisi

Pengembangan media *Exploding box*. Dapat dikatakan layak jika pencapaian nilai kelayakan menunjukkan nilai 76% hingga 100%



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGAMBANGAN

A. Penyajian Data Uji Coba

Dalam penelitian dan pengembangan media *Exploding Box* yang ditarapkan pada pembelajaran tematik tema 3 Makanan Sehat subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengelola Makanan? Pembelajaran 1 di Kelas V MI Al Barokah An-Nur. Penelitian ini menggunakan model penelitiann ADDIE (*Analyze, Desain, Development, Implementation, dan Evaluation*) dengan menggunakan 5 tahapan yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

1. Hasil Analisis

Tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti dalam pengembangan ADDIE (*Analyze, Desain, Development, Implementation, dan Evaluation*) yaitu tahap analisis. Tahapan ini dimulai dari observasi ke Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah An-Nur pada tanggal 02 Mei 2022 untuk mengetahui informasi mengenai keadaan pembelajaran yang ada di lembaga tersebut. Analisis yang diperlukan dalam penelitian ini adalah analisis karakteristik peserta didik, analisis kompetensi, analisis materi dan analisis media pembelajaran.

Analisis karakteristik peserta didik merupakan kegiatan mengidentifikasi karakteristik peserta didik yang menjadi objek penelitian pengembangan produk yang meliputi analisis kemampuab peserta didik, latar belakang pengetahuan peserta didik, dan perkembangan kognitif

peserta didik. Analisis karakteristik peserta didik ini diperoleh dengan melakukan wawancara kepada peserta didik dikelas V dimana peserta didik kelas V yang menjadi subjek pada penelitian ini didapatkan usia 11-12 tahun di mana diusia tersebut membutuhkan kegiatan belajar yang menyenangkan, seperti menggunakan permainan ketika proses pembelajaran berlangsung.

Analisis materi merupakan kegiatan mengidentifikasi konsep-konsep materi yang akan digunakan dalam penelitian pengembangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan materi tematik tema 3 subtema 1 pembelajaran ke 1 untuk mempermudah peserta didik di tuntut untuk aktif dan berfikir kritis terhadap materi yang diberikan oleh guru.

Analisis media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran tematik diketahui melalui wawancara dan observasi yang dilakukan dikelas V. berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti secara tatap muka, diperoleh data bahwa pada guru kelas V dalam menyampaikan untuk mempermudah penyampaian materi biasanya guru menggunakan media berupa objek disekitar sekolah, media gambar yang di cetak dan gambar yang ada pada buku pelajaran.

Berdasarkan masalah tersebut ibu Fita Rohmatin S. Pd selaku wali kelas V mendukung penuh ketika peneliti akan mengembangkan media pembelajaran berupa *Exploding Box* karena media pembelajaran tersebut mempermudah dalam mengaitkan konsep antar mata pelajaran pada suatu tema.

Analisis kompetensi disini berisi mengenai kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik. Berdasarkan wawancara dengan guru Tematik Kelas V di MI Barokah An-Nur Jember, terdapat data bahwa kurikulum yang digunakan pada tahun ajaran 2023/2024 adalah kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013 ada beberapa kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai oleh peserta didik. Adapun KD dan Indikator pada pembelajaran tematik Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 1 adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 1
KD dan Indikator Pembelajaran Tematik
Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 1
IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

KD	Kompetensi Dasar	Indikator
3.3	Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia	3.3.1 Mengidentifikasi organ pencernaan pada hewan dan manusia (<i>HOTS C1 Pengetahuan</i>) 3.3.2 Menjelaskan organ pencernaan pada hewan dan manusia (<i>HOTS C2 Pemahaman</i>) 3.3.3 Menentukan 3 cara memelihara kesehatan organ pencernaan pada hewan dan manusia (<i>HOTS C3 Penerapan</i>)
4.3	Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia	4.3.1 Merancang karya sederhana tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan dan manusia (<i>HOTS C6 Kreasi</i>)

Bahasa Indonesia

KD	Kompetensi Dasar	Indikator
3.4	Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	3.4.1 Mengidentifikasi paparan iklan dari media cetak atau elektronik (<i>HOTS C1 Pengetahuan</i>) 3.4.2 Menjelaskan informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik (<i>HOTS C2 Pemahaman</i>)
4.4	Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual	4.4.1 Menyajikan iklan sederhana berupa media cetak atau elektronik (<i>HOTS C6 Mengkreasi</i>)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat KD dan Indikator pada pembelajaran tematik Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 1 muatan Pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dan Bahasa Indonesia

Pada analisis media pembelajaran diperoleh informasi berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Kelas V yaitu Ibu Fita Rohmatin S, Pd. Bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tematik yaitu buku paket dan menggunakan media berupa objek disekitar sekolah, media gambar yang di cetak dan gambar yang ada pada buku pelajaran.

2. Hasil Desain

Tahap desain ini memiliki tujuan untuk merumuskan tujuan pembelajaran sekaligus untuk merancang produk yang akan dikembangkan yaitu media *Exploding Box*. Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam menentukan hasil desain adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan tujuan Pembelajaran

RPP dan tujuan pembelajaran yang ada pada media *Exploding Box* dalam tematik (Tema 3 “Makanan Sehat” Subtema 1 “Bagaimana Tubuh Mengelola Makanan?” Pembelajaran ke-1) sesuai dengan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator pencapaian kompetensi yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku, sesuai dengan karakteristik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Adapun KI-KD yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah KI 3 dan KI 4 pada kelas V, sedangkan KD yang digunakan adalah 3.3 dan 4.3 untuk mata pelajaran IPA, KD 3.4 dan 4.4 untuk mata pelajaran 4.4 pada kelas V yang sesuai dengan materi tematik (Tema 3 “Makanan Sehat” Subtema 1 “Bagaimana Tubuh Mengelola Makanan?” Pembelajaran ke 1) dalam tahap ini juga disusun silabus.

- b. Pembuatan Media *Exploding Box*

Pembuatan media *Exploding Box* ini didesain dengan menggunakan bahan-bahan yang memiliki kualitas tahan lama serta mudah didapat. Bahan dasar dalam pembuatan kotak di media *Exploding Box* ini adalah triplek dengan ketebalan 6 mm sedangkan bahan dasar dalam pembuatan kertas meterinya adalah kertas stiker yang sudah didesain oleh peneliti menggunakan canva pro.

Adapun tahap pembuatan media *Exploding Box* diawali dengan mengumpulkan alat dan bahan yang dibutuhkan seperti gergaji, kuas cat, palu, gerinda, meteran, amplas kayu, pensil, triplek, ensel piano, siku besi, plamir triplek, pilox, styrofoam gabus, lem gabus, cat gabus, magnet neodmium N52 ukuran 15x2 mm, kertas stiker yang sudah di desain, gambar gambar materi. Alat dan bahan tersebut dikumpulkan dan dibentuk sesuai dengan keinginan dan tujuan yang akan dicapai.

Apaun hal-hal yang diperhatikan dalam penyusunan media *Exploding Box* agar dapat berfungsi dengan baik yaitu, sebagai berikut:

- 1) Indikator dan tujuan yang di capai dengan menggunakan media *Exploding Box*
- 2) Kejelasan penyampaian materi yang akan disampaikan agar peserta didik dapat memahami materinya

3. Hasil Pengembangan

Hasil pengembangan media *Exploding Box* terdiri dari beberapa tahapan yakni, sebagai berikut:

a. Bentuk Produk

Media *Exploding Box* merupakan sebuah media yang bisa dikembangkan oleh setiap orang. Pembuatan media ini juga menggunakan alat dan bahan yang sangat mudah di dapatkan oleh semua orang. Alat dan bahan yang digunakan dalam

pengembangan media ini sudah disesuaikan dengan aspek-aspek pembuatan media *Exploding Box* seperti alat dan bahan yang mudah di dapatkan serta jangka waktu pemakaian media ini terbilang bisa digunakan berulang kali di karenakan bahan dasarnya yaitu triplek.

Media *Exploding Box* disesuaikan dengan pembelajaran tematik di kelas V yaitu tema 3 “Makanan Sehat” Subtema 1 “Bagaimana Tubuh Mengelola Makanan?” Pembelajaran 1. Setelah penyesuaian dengan materi, media *Exploding Box* ini merupakan desain awal yang dikonsultasikan kepada peneliti ke dosen pembimbing dan beberapa ahli validator yang terdiri dari ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran (guru kelas V). Setelah mendapatkan hasil dari beberapa validator kemudian peneliti melakukan revisi sesuai dengan saran dan kometar dari beberapa ahli validator dan selanjutnya melakukan validasi serta uji coba oleh pengguna yaitu peserta didik kelas V di MI Al Barokah An-Nur.

b. Komponen-komponen Media *Exploding Box*

1) Bahan dan alat dalam pembuatan media *Exploding Box*

Dalam pembuatan media *Exploding Box* selain menyesuaikan dengan materi juga harus dapat menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Adapun alat dan bahan dalam pembuatan media *Exploding Box* adalah sebagai berikut.

a) Alat pembuatan Exploding Box

- (1) Gergaji
- (2) Kuas Cat
- (3) Palu
- (4) Gerinda
- (5) Meteran
- (6) Amplas kayu

b) Bahan pembuatan *Exploding Box*

- (1) Pensil
- (2) Triplek
- (3) Ensel piano
- (4) Siku besi

(5) Plamir triplek

(6) Pilox

(7) Styrofoam Gabus

(8) Lem gabus

(9) Cat gabus

(10) Magnet Neodymium N52 ukuran 15x2 mm

(11) Kertas stiker yang sudah di desain

(12) Gambar gambar materi

2) Langkah-langkah dalam pembuatan media *Exploding Box*

Langkah-langkah dalam pembuatan media *Exploding Box* sesuai dengan kaidah pembuatannya adalah sebagai berikut.

- a) Menyiapkan alat dan bahan yang telah disediakan
- b) Memotong triplek dengan ukuran 41 x 35,5 cm sebanyak 4 sisi untuk badan kotak



Gambar 4. 1

Pemotongan Triplek

- c) Memotong triplek dengan ukuran 37,5 x 36,5 cm sebanyak 2 sisi untuk alas dan tutupnya.

- d) Menggabungkan alas dan badan kotak menggunakan ensel piano agar mudah membukanya.



Gambar 4. 2

Penggabungan triplek menggunakan ensel piano

- e) Setelah menjadi kotak, kemudian setiap sudutnya di beri siku besi agar mudah menutup kotaknya satu persatu.
- f) Kemudian untuk tutupnya di beri siku besi agar bisa menutup kotak dengan rapat.
- g) Kemudian semua bagian permukaan triplek dimplas agar menjadi halus
- h) Setelah diampas kemudian di plamir putih agar serat serat kayu tidak terlihat jika di pilox
- i) Setelah di plamir kemudian di pilox

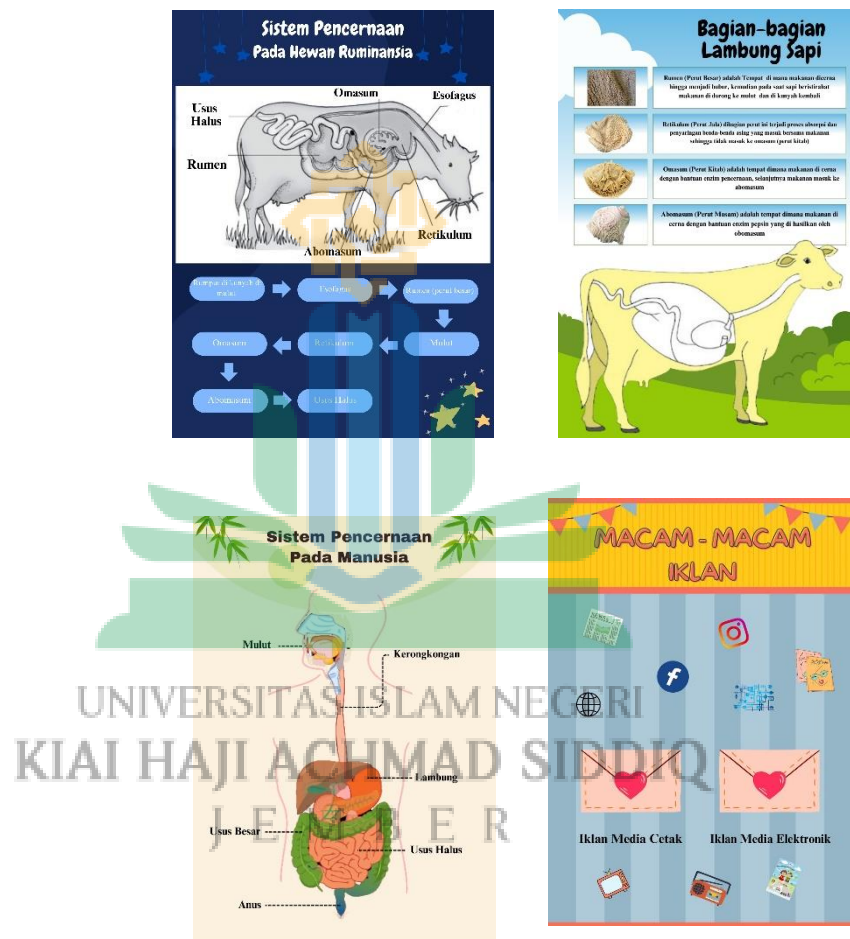


Gambar 4. 3
Media Exploding Box yang telah di cat menggunakan pilox

Setelah media kotak media sudah selesai, dilanjutkan dengan membuat isi materi dalam kotak tersebut. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

- a) Menentukan tema yang cocok diaplikasi canva pro sesuai materinya.

- b) Setelah menemukan tema yang cocok kemudian di desain dan di tambahkan materi sesuai KD dan Indikator pada Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 1



Gambar 4. 4
Gambar desain materi

- c) Setelah selesai mendesain di aplikasi canva pro, kemudian di cetak menggunakan printer memakai kertas stiker
- d) Materi yang sudah di cetak, kemudian ditempelkan di dalam setiap sisi kotak



Gambar 4. 5
Proses Penempelan kertas materi ke sisi kotak

c. Validasi

Validasi produk media *Exploding Box* ini menggunakan beberapa para ahli validator diantaranya 2 dosen dan 1 guru kelas. Validasi media *Exploding Box* di lakukan oleh bapak M. Sholahudduin Amruloh, M. Pd. Validasi materi dilakukan oleh Dr. Lailatul Usriyah, M. Pd. I dan validasi ahli pembelajaran dilakukan oleh guru kelas V MI Al Barokah An-Nur Jember yaitu Fita Rohmatin, S. Pd. Kegiatan validasi ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan media *Exploding Box* yang diimplementasikan pada pembelajaran tematik Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 1 di kelas V MI Al Barokah An-Nur Jember.

Hasil validasi oleh ahli media diperoleh presentase rata rata 92,64% dengan kategori sangat layak dengan mendapat saran dan masukan agar media *Exploding Box* diperbaiki dengan merapikan kembali tampilan pada gambar dan penulisannya serta pada sisi kanan kiri pada luar box diberi gambar agar lebih menarik. Bukan hanya itu, perlu perbaikan pada bagian buku pedoman yaitu bagian cover dan ditambah dengan cara penggunaan media *Exploding Box*.

Tabel 4. 2
Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek yang di nilai	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
	Aspek Fisik/Tampilan				
1	Tampilan media menarik				√
2	Warna media menarik			√	
3	Desain mwdia Exploding Box				√
4	Kemenarikan media exploding box				√
5	Kejelasan ilustrasi bentuk				√
6	Pemilihan warna, jenis huruf dan background			√	
7	Kesederhanaan bentuk			√	
8	Kejelasan tulisan pengetikan			√	
9	Kesesuaian isi teks				√
10	Keseluruhan tampilan media menarik				√
11	Kesesuaian ukuran gambar				√
12	Variatif warna gambar				√
	Aspek Bahan				
1	Ketepatan pemilihan bahan				√
2	Bahan yang dipakai dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama				√
3	Kekuatan (tidak mudah sobek, lapuk, dan hancur)				√
4	Media exploding box memiliki bentuk yang sederhana sehingga mudah di gunakan			√	
5	Penggunaan media exploding box tidak membahayakan				√
Total Nilai		63			

$$Presentase = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$Presentase = \frac{63}{68} \times 100\% = 92,64\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil velidasi media menunjukkan skor presentase sebesar 92,64% yang berarti media yang di kembangkan masuk dalam kategori sangat layak.

Tabel 4. 3
Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang di nilai	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian isi dengan kurikulum				√
2	Kesesuaian isi dengan KD				√
3	Kesesuaian isi dengan indikator dan tujuan pembelajaran				√
4	Materi pada media mudah dipahami				√
5	Kualitas kemenarikan pada materi			√	
6	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik kelas V			√	
7	Mendorong peserta didik untuk dapat membangun pengetahuannya			√	
Total Nilai		25			

$$Presentase = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$Presentase = \frac{25}{28} \times 100\% = 89,28\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas menunjukkan hasil presentase sebanyak 89,28 artinya media *Exploding Box* Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 1 masuk kategori sangat layak.

Tabel 4. 4
Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

No	Aspek yang di nilai	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1	Media <i>Exploding Box</i> dapat digunakan sebagai media pembelajaran tematik				√
2	Media sesuai dengan tujuan pembelajaran			√	
3	Isi media sesuai materi yang di pelajari				√
4	Isi media sesuai konsep materi yang di pelajari			√	
5	Media dapat digunakan dengan mudah				√
6	Tampilan media (Pemilihan warna, desain, isi media) sudah baik dan menarik				√
7	Penggunaan media dalam pembelajaran tematik dapat membantu peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai materi tematik yang di pelajari				√
8	Media <i>Exploding Box</i> dapat melatih kreatifitas peserta didik				√
9	Dengan menggunakan media <i>Exploding Box</i> pembelajaran lebih aktif				√
10	Dengan media <i>Exploding Box</i> lebih efektif untuk mengaitkan antar mata pelajaran pada suatu tema				√
Total Nilai		38			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

$$Presentase = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$Presentase = \frac{38}{40} \times 100\% = 95\%$$

Hasil validasi pembelajaran menunjukkan skor presentasi sebesar 95% yang artinya media yang dikembangkan dan meteri yang digunakan sesuai dengan pembelajaran dan masuk dalam ketegori sangat layak.

Berdasarkan 3 validator ahli terdapat beberapa saran dan kritikan yang digunakan sebagai perbaikan dalam pengembangan media *Exploding Box*.

4. Hasil Implementasi

Implementasi merupakan tahapan untuk melakukan kegiatan uji coba produk media *exploding box*. Sebelum melakukan kegiatan implementasi media *exploding box* peneliti melakukan validasi oleh beberapa para ahli yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran. Setelah mendapatkan validasi kemudian dilanjutkan dengan implementasi yang dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2023.

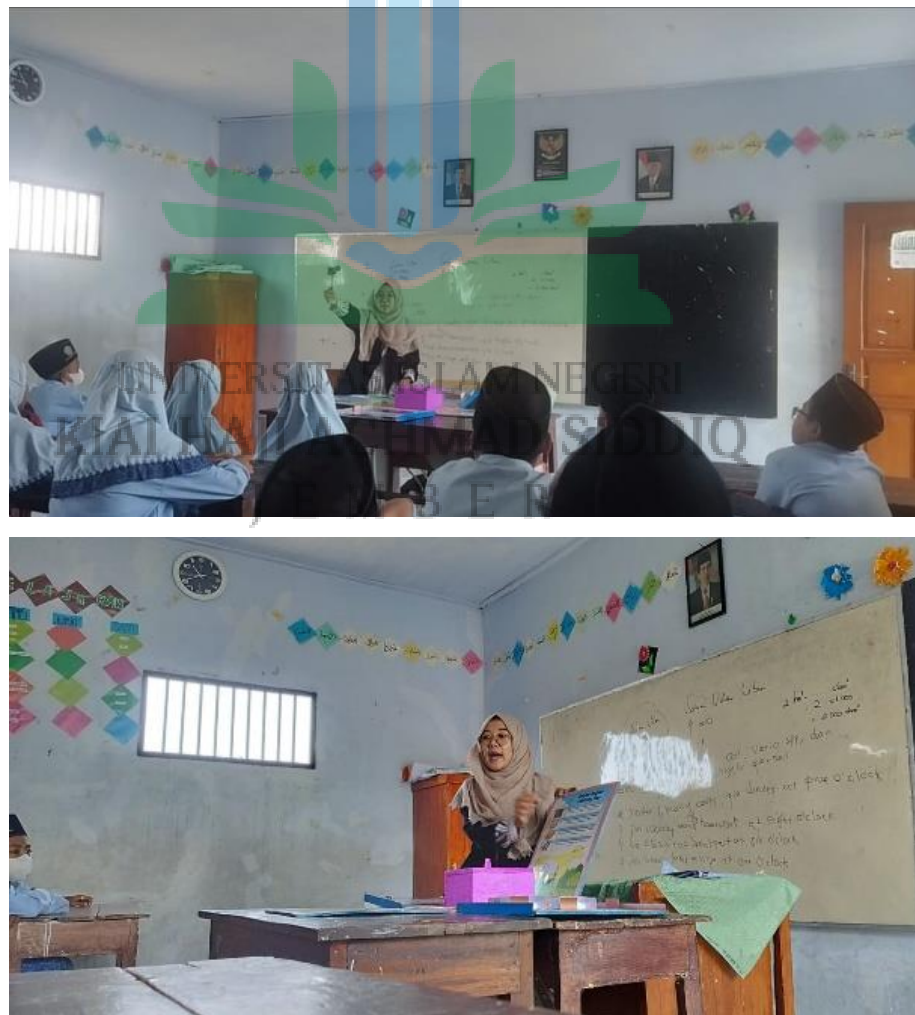
Kegiatan implementasi media *Exploding Box* dilakukan di MI Al Barokah An-Nur pada pembelajaran tematik Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 1 di kelas V muatan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dan Bahasa Indonesia dan pada kegiatan implementasi dilakukan secara tatap muka (*luring*).

Sebelum kegiatan dimulai, peserta didik dikenalkan media *Exploding Box* yang akan digunakan pada pembelajaran tematik. Bukan hanya sekedar mengenalkan, akan tetapi peneliti menjelaskan mengenai manfaat dan tata cara penggunaan media *Exploding Box*



Gambar 4. 6
Proses Kegiatan Pengenalan Media *Exploding Box*

Kegiatan implementasi media *Exploding Box* ini dimulai dengan kegiatan apersepsi yang terdiri dari berdo'a, kemudian menyanyikan lagu indonesia raya sebagai penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan, selanjutnya mengecek kehadiran peserta didik dan di akhiri dengan penyampaian tujuan pembelajaran. Setelah kegiatan apersepsi dilanjutkan dengan pengisian materi sesuai dengan materi yang ada di dalam *Exploding Box* tersebut yang sesuai dengan Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 1



Gambar 4. 7
Proses Penggunaan Media *Exploding Box*

5. Hasil Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap akhir dalam kegiatan penelitian pengembangan model ADDIE (*Analyze, Desain, Development, Implementation, dan Evaluation*). Kegiatan evaluasi memiliki tujuan untuk mengetahui keberhasilan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan. Berdasarkan beberapa hasil data yang telah dilakukan, pengembangan media *Exploding Box* layak untuk digunakan pada pembelajaran tematik Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 1 di kelas V MI Al Barokah An-Nur Jember. Data diperoleh dari kegiatan validasi dengan ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran dan angket respon peserta didik.

B. Analisis Data

1. Analisis Data Kualitatif

Kegiatan analisis data kualitatif memiliki tujuan yaitu memperoleh beberapa informasi, makna, serta menghasilkan pengertian, dan konsep. Kegiatan analisis data kualitatif disini bisa di artikan sebagai proses dalam mencari serta menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan cara sistematis sehingga mudah untuk dipahami serta dapat di informasikan kepada orang lain.

2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengumpulan angket. Data angket yang telah dibuat kemudian dianalisis untuk mengetahui gambar mengenai pengembangan yang akan dilakukan.

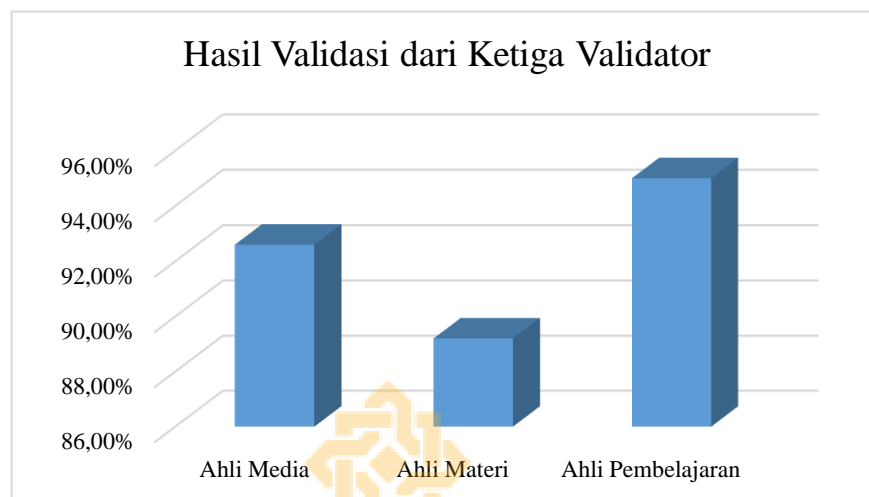
Analisis data kuantitatif pada penelitian dan pengembangan ini mencakup analisis kelayakan dan uji coba penggunaan media *Exploding Box*

a. Analisis Kelayakan

Analisis kelayakan dibuktikan dengan hasil kevalidan yang didasarkan pada data hasil validasi dari beberapa ahli. Ahli yang digunakan dalam analisis data ini adalah ahli media, ahli materi dan ahli pembelajaran. Adapun ahli media yaitu Bpaka M. Sholahuddin Amrulloh, M. Pd selaku dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan di UIN KHAS Jember. Untuk ahli materi yaitu Ibu Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd selaku dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di UIN KHAS Jember, dan untuk validator ahli pembelajaran yaitu Ibu Fita Rohmatin S. Pd selaku guru kelas V di MI Al Barokah An-Nur Jember. Adapun hasil validasi dari 3 validator di sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4. 5
Hasil Validasi dari Ketiga Validator

No	Validator	Presentase	Kriteria
1	Ahli Media	92,6%	Sangat Layak
2	Ahli Materi	89,2%	Sangat Layak
3	Ahli Pembelajaran	95%	Sangat Layak
Nilai rata-rata presentase		92,2%	Sangat Layak



Berdasarkan hasil analisis data dari ketiga validator yang telah di peroleh presentase nilai rata-rata sebesar 92,2%. Hasil validasi ini menunjukkan bahwa media *Exploding Box* telah memenuhi kategori layak digunakan. Maka dari itu media *Exploding Box* dapat dipergunakan dalam pembelajaran tematik dengan melakukan sedikit revisi yang telah disarankan dari masing-masing validator.

b. Uji Coba Pengguna di Sekolah

Pada kegiatan uji coba pengguna ini dilaksanakan pada peserta didik kelas V di MI Al Barokah An-Nur Jember dengan mengetahui minat belajar dalam menggunakan media *Exploding Box*. Adapun jumlah peserta didik pada kelas V di MI Al Barokah An-Nur Jember yaitu sebanyak 25 peserta didik.

Berikut adalah pertanyaan yang dibuat untuk uji coba pengguna setelah menggunakan media *Exploding Box*

Tabel 4. 6
Hasil Angket Respon Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Jumlah Nilai	Nilai Maksimal	Presentase	Kriteria
1	Ahmad Musyawwiqur Royan	10	10	100%	Sangat Baik
2	Alya Aura Kamila	9	10	90%	Sangat Baik
3	Anugerah	10	10	100%	Sangat Baik
4	Aulia Sawitri	10	10	100%	Sangat Baik
5	Bagas Hardi Azka	9	10	90%	Sangat Baik
6	Bilqis Aisyah W.	9	10	90%	Sangat Baik
7	Budi Pratama	10	10	100%	Sangat Baik
8	Dafa Hafidz Firdaus	6	10	60%	Baik
9	Fardana Wanunasmu	6	10	60%	Baik
10	Febriyah Dwi Aresta	10	10	100%	Sangat Baik
11	Habibi	10	10	100%	Sangat Baik
12	Linda	9	10	90%	Sangat Baik
13	Muhammad Abdullah Widad	5	10	50%	Cukup
14	M. Alfani Ilmi Dafiq	10	10	100%	Sangat Baik
15	Muhammad Chamdan	10	10	100%	Sangat Baik
16	M. Fatir Husni	10	10	100%	Sangat Baik
17	M. Ilyas Ramadhani	10	10	100%	Sangat Baik
18	M. Iqbal S.	9	10	90%	Sangat Baik
19	M. Rizky Ramadhani	9	10	90%	Sangat Baik
20	Nabila Mustafidah Yunita S.	10	10	100%	Sangat Baik
21	Najwa Aqilah Khoiriyah	10	10	100%	Sangat Baik
22	Nazril Ilham	10	10	100%	Sangat Baik

23	Rafif Mahadhir rizky	10	10	100%	Sangat baik
24	Riska Alfiatun Nikmah	10	10	100%	Sangat Baik
25	Wahyu Hidayatullah	5	10	50%	Cukup
Jumlah		226	250	90,4%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh perhitungan untuk keseluruhan item adalah sebagai berikut

$$Presentase = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$Presentase = \frac{226}{250} \times 100\% = 90,4\%$$

Skor 226 diperoleh dari jumlah keseluruhan jawaban responden atau peserta didik kelas V dari angket yang telah dibuat. Sedangkan untuk skor 250 diperoleh dari jumlah keseluruhan nilai ideal seluruh jawaban. Dari keseluruhan skor tersebut dapat dihitung mendapatkan nilai presentase sebesar 90,4%. Berdasarkan presentase tersebut maka media *Exploding Box* masuk dalam kategori sangat baik dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran tematik.

Demikian juga hasil wawancara setelah menggunakan media *Exploding Box* dengan ibu Fita Rohmatin S. Pd selaku guru kelas V di MI Al Barokah An-Nur Jember mengatakan bahwa:

“Setelah saya melihat bagaimana cara penggunaan media *Exploding Box* ini, ternyata tidak sesulit itu untuk mengaitkan mata pelajaran lain dalam satu tema dan dengan gambar-gambar yang seperti ini peserta didik lebih semangat untuk belajar tematik”⁴³

⁴³ Fita Rohmatin, wawancara yang dilakukan oleh peneliti di MI Al Barokah An-Nur Jember, 26 Oktober 2023

Demikian juga hasil wawancara oleh salah satu peserta didik di kelas V MI Al Barokah An-Nur Jember yang bernama Najwa Aqilah Khoiriyah tentang penilaian pembelajaran yang menggunakan media *Exploding Box*. Najwa mengatakan bahwa:

“Belajar menggunakan media *Exploding Box* ini sangat menyenangkan, saya lebih semangat belajarnya jika menggunakan media *Exploding Box* ini, dan juga saya lebih mudah memahami materinya.”⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa semangat belajar peserta didik dipengaruhi oleh penggunaan media *Exploding Box*. Dan juga peserta didik menyukai pelajaran tematik dengan menggunakan media *Exploding Box*.

C. Revisi Produk

Adapun tahap revisi produk yang dilakukan perbaikan terhadap media yang telah dikembangkan berdasarkan saran atau masukan dari beberapa ahli yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran sebelum media di uji cobakan terhadap peserta didik. Karena pada ahli pembelajaran tidak ada komentar serta saran mengenai media yang telah dikembangkan yaitu media *Exploding Box*. Maka revisi ini hanya perlu beberapa revisi sesuai dengan kebutuhan. Berikut ini beberapa revisi produk yang diperlukan yaitu sebagai berikut.

⁴⁴ Najwa, wawancara yang dilakukan oleh peneliti di MI Al Barokah An-Nur, 26 Oktober 2023

1. Revisi Produk Berdasarkan Saran Ahli Media

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dan diperoleh dari uji coba ahli media, maka perlu dilakukan revisi media agar media menjadi lebih baik lagi. Adapun revisi media berdasarkan ahli media adalah sebagai berikut.



Gambar 4. 8
Media Exploding Box sebelum di revisi

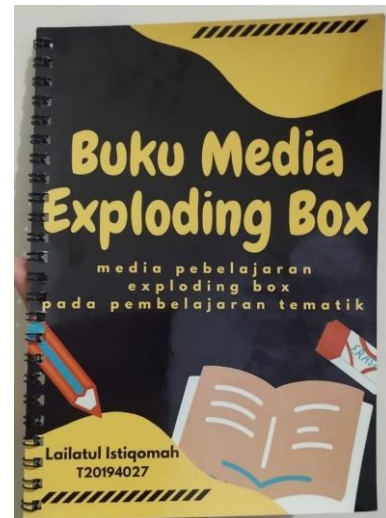


Gambar 4. 9
Media Exploding Box Setelah di Revisi

Pada gambar 4.8 menunjukkan media *Exploding Box* sebelum direvisi. Sedangkan pada gambar 4.9 merupakan media *Exploding Box* yang telah direvisi. Pada bagian sisi depan media beri gambar agar lebih menarik.



Gambar 4. 11
Buku media *Exploding Box*
sebelum direvisi



Gambar 4. 10
Buku media *Exploding Box*
setelah direvisi

Berdasarkan gambar 4.10 terdapat buku media *Exploding Box* yang belum di revisi. Sedangkan pada gambar 4.11 terdapat buku media *Exploding Box* yang telah di revisi pada bagian penulisan cover. Sebelumnya penulisan cover pada nama bagian tepinya kepotong karena penjilidan sedangkan setelah direvisi buku media *Exploding Box* menjadi rapi.

2. Revisi Produk Berdasarkan Saran Ahli Materi



Gambar 4. 12
Gambar buku *Exploding Box* yang sudah di revisi

Pada gambar 4.12 terdapat buku media *Exploding Box* yang sudah di revisi. Sebelumnya buku media *Exploding Box* ini tidak terdapat cara penggunaan media pembelajarannya kemudian dari ahli materi memberi saran dan masukkan untuk di beri cara penggunaan media pembelajaran *Exploding Box* agar lebih lengkap bukunya.

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Kelas dibuka dengan salam, menyatakan kabar dan mengprocek kehadiran siswa. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. (Religius) Siswa dibahagi untuk <i>Prabadi/Mawar</i> (pentingnya) mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa guru dapat memberikan pengantar tentang topik yang akan dipelajari. Siswa diajak menyanyikan lagu Indonesia Raya. Guru memberikan pengantar tentang pentingnya memaanakan semangat kebangsaan. (Patriotisme) Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. Perencanaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. Siswa diajak memperhalus lagu tersebut sebelum berangkat ke rumah. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa. 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> Siswa membaca dan mencermati dialog pembaca kegiatan pembelajaran, dengan memberi penekanan pada kata sistem pencernaan. Memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa: <ol style="list-style-type: none"> Menurut kamu apakah sapi itu penting? Mengapa? Apakah kamu ketahui sistem organ pencernaan? Apakah organ pencernaan itu penting bagi kita? Mengapa? Menurutmu, apakah organ pencernaan yang kita miliki sama dengan yang dimiliki oleh hewan? Pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat diimbuhkan siswa memantapkan rasa ingin tahunya tentang topik yang akan didiskusikan. Menanti siswa untuk mengungkap kembali hal-hal yang mereka temukan di lingkungan sekitar mereka. "coba perhatikan lingkungan sekitar kita, hewan-hewan apa saja yang sering kamu lihat di lingkungan sekitarmu?" Talip pertanyaan sebelum menggunakan media <i>Exploding Box</i>. 	75 Menit

Gambar 4.13 Rpp (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Sebelum di revisi

4. Melalui diskusi kelompok siswa dapat membuat karya sederhana tentang fungsi organ dan fungsi pencernaan pada hewan dan manusia.

5. Melalui menganti iklan dari media cetak atau elektronik, siswa dapat mengidentifikasi informasi yang ada di iklan media cetak atau elektronik.

6. Melalui paparan iklan dari media cetak dan elektronik, siswa dapat menjelaskan informasi yang ada di iklan media cetak dan elektronik.

7. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menyajikan iklan sederhana berupa media cetak atau elektronik.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Organ pencernaan pada hewan dan manusia beserta fungsinya
- Cara mendefinisikan kesehatan organ pencernaan manusia
- Iklan media cetak dan elektronik

E. PENDAKTAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan pembelajaran : Saintifik

Metode Pembelajaran : Demonstrasi, diskusi, tanya jawab, permainan, pengantar, oramah

Model : *Game based learning*

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Kelas dibuka dengan salam, menyatakan kabar dan mengprocek kehadiran siswa. (Communication - IC) Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. (Religius - PPK) Siswa diajak menyanyikan lagu Indonesia Raya. Guru memberikan pengantar tentang pentingnya memaanakan semangat kebangsaan. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai materi yang sudah di pelajari pada pertemuan sebelumnya secara utuh. (Communication, Collaboration, Critical Thinking - 4C) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. Siswa membaca dan mencermati dialog pembaca kegiatan pembelajaran, dengan memberi penekanan pada kata sistem pencernaan. Memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa: <ol style="list-style-type: none"> Menurut kamu apakah sapi itu penting? Mengapa? Apakah kamu ketahui tentang organ pencernaan? Apakah organ pencernaan itu penting bagi kita? Mengapa? Menurutmu, apakah organ pencernaan yang kita miliki sama dengan yang dimiliki oleh hewan? Menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang topik yang akan didiskusikan. Menanti siswa untuk mengungkap kembali hal-hal yang mereka temukan di lingkungan sekitar mereka. "coba perhatikan lingkungan sekitar kita, hewan-hewan apa saja yang sering kamu lihat di lingkungan sekitarmu?" Apakah Menstimulus Guru membuka media <i>Exploding Box</i> dan menumbuhkan rasa ingin tahunya yang di dalam media <i>Exploding Box</i> tersebut. Guru mendemonstrasikan kepada siswa dan menjelaskan materi yang di dalam media <i>Exploding Box</i> tersebut. Siswa mengamati materi yang terdapat di dalam media <i>Exploding Box</i> berdasarkan perintah guru. Kemudian guru memberikan pertanyaan random seputar materi yang sudah di lakukan di kotak kata. Guru memanggil siswa satu persatu untuk mengambil kata di 	75 Menit

Gambar 4.14 Rpp (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Sesudah di revisi

Pada gambar 4.13 terdapat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang belum di revisi. Sedangkan pada gambar 4.14 terdapat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sudah di revisi. Pada bagian RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) ahli materi menyarankan agar RPP sesuai abad 21 (4C) dan juga memenuhi tahapan-tahapan pembelajaran tematik.



BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk Media *Exploding Box*

Exploding box yang biasa dikenal dengan kotak ledakan merupakan jenis media pembelajaran konvensional yang berbasis pada kreativitas dan seni. *Exploding box* merupakan jenis media yang terdiri atas dua bagian yaitu bagian penutup dan bagian dalam kotak yang berisi materi serta gambar.⁴⁵

Produk media *Exploding Box* merupakan suatu media pembelajaran tematik terutama pada pembelajaran tematik Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 1 di kelas V. Media ini dikembangkan berdasarkan kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran tematik. media *Exploding Box* ini juga dapat membangkitkan semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tematik.

Proses pengembangan media ini menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 *tahapan* yaitu tahap analisis, tahap desain atau perencanaan, tahap pengembangan, tahap implementasi, dan yang terakhir adalah tahap evaluasi. Selama proses pengembangan media ini sebelum diuji coba, media terlebih dahulu ditunjukkan atau divalidasi oleh beberapa validator diantaranya adalah ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran.

Pengembangan media yang dilakukan oleh peneliti sudah sesuai dengan *teori* yang digunakan. Teori yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah teori dari Robert Marible Branch yang

⁴⁵ DN. Fadila, Pengembangan Media Taktik (Kotak Tematik) Model Number Head Together Tema Diri Kelas 1 Sekolah Dasar, *Jurnal Handayani*, 2018, 4-13

mengemukakan Model penelitian ADDIE memiliki beberapa tahapan, diantaranya adalah *analyze, design, development, implementation, evaluation*.⁴⁶

Spesifikasi produk media pembelajaran tematik berupa media *Exploding Box* ini dikembangkan sesuai dengan materi pembelajaran tematik tema 3 subtema 1 pembelajaran 1 dikelas V MI Al Barokah An-Nur Jember. Kemudian tampilan media *Exploding Box* lebih menarik dikarenakan di dalam kotak tersebut terdapat gambar gambar dan isi materi yang menarik.

Berikut beberapa alat dan bahan serta langkah-langkah dalam pembuatan media *Exploding Box* adalah sebagai berikut.

1. Alat pembuatan *Exploding Box*

- a) Gergaji
- b) Kuas Cat
- c) Palu
- d) Gerinda
- e) Meteran
- f) Amplas kayu

2. Bahan pembuatan *Exploding Box*

- a) Pensil
- b) Triplek
- c) Ensel piano
- d) Siku besi

⁴⁶ Fitria Hidayat, Muhamad Nizar, “Model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (Desember, 2021), 29

- e) Plamir triplek
 - f) PiloX
 - g) Styrofoam Gabus
 - h) Lem gabus
 - i) Cat gabus
 - j) Magnet Neodymium N52 ukuran 15x2 mm
 - k) Kertas stiker yang sudah di desain
 - l) Gambar gambar materi
3. Langkah-langkah pembuatan *Exploding box*
- a) Langkah-langkah pemuatan kotak
 - (1) Menyiapkan alat dan bahan yang telah disediakan.
 - (2) Memotong triplek dengan ukuran 41 x 35,5 cm sebanyak 4 sisi untuk badan kotak
 - (3) Memotong triplek dengan ukuran 37,5 x 36,5 cm sebanyak 2 sisi untuk alas dan tutupnya.
 - (4) Menggabungkan alas dan badan kotak menggunakan ensel piano agar mudah membukanya.
 - (5) Setelah menjadi kotak, kemudian setiap sudutnya di beri siku besi agar mudah menutup kotaknya satu persatu.
 - (6) Kemudian untuk tutupnya di beri siku besi agar bisa menutup kotak dengan rapat.
 - (7) Kemudian semua bagian permukaan triplek dimplas agar menjadi halus

- (8) Setelah diampas kemudian di plamir putih agar serat serat kayu tidak terlihat jika di pilox
 - (9) Setelah di plamir kemudian di pilox
- b) Langkah-langkah pembuatan kotak kuis di dalam kotak
- (1) Memotong styrofoam gabus dengan ukuran 20 x20 cm sebanyak 6 sisi
 - (2) Menggabungkan bagian bagian styrofoam gabus menggunakan lem gabus
 - (3) Untuk bagian tutup kotak, dibuat lubang lingkaran
 - (4) Membuat lingkaran di bagian tutup yang memiliki diameter 10 cm
 - (5) Setelah kotak dan tutup kotak telah selesai, kemudian di cat menggunakan cat gabus
 - (6) Setelah mengering cat nya kemudian di gabungkan di bagian alas dalam kotak menggunakan lem kayu
- c) Langkah-langkah pembuatan stiker materi
- (1) Menentukan tema yang cocok di aplikasi canva pro untuk digunakan dalam media *Exploding Box*
 - (2) Setelah menemukan tema yang cocok, kemudian mendesain materi yang tepat sesuai tema 3 subtema 1 pembelajaran 1
 - (3) Kemudian di print menggunakan kertas stiker
 - (4) Setelah di print kemudian materi tersebut di tempelkan di setiap sisi kotak *Exploding Box* tersebut

B. Saran Pemanfaatan, Desiminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media *Exploding Box* pada pembelajaran tematik tema 3 subtema 1 pembelajaran 1 kelas V dapat dikemukakan beberapa saran antara lain adalah sebagai berikut.

1. Saran Pemanfaatan Produk

Saran pemanfaatan produk media pembelajaran berupa media *Exploding Box* diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. Peserta didik diharapkan agar dapat lebih serius dalam mengikuti semua kegiatan pembelajaran dengan sebaik mungkin.
- b. Peserta didik juga diharapkan secara aktif dan tertib ketika kegiatan pembelajaran menggunakan media *Exploding Box*.

2. Desiminasi Produk

Produk pengembangan media *Exploding Box* pada pembelajaran tematik dapat digunakan di semua kelas. Selain digunakan pada materi tematik juga bisa digunakan untuk materi luar tematik. bahkan dapat digunakan pula untuk Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah pada pendidikan dasar lainnya di Kabupaten Jember. Namun penyebarluasan produk harus tetap memperhatikan dan memperhitungkan karakteristik dari peserta didik, sehingga penyebaran produk tidak sia-sia atau dapat bermanfaat dengan baik.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

- a. Media *Exploding Box* yang dikembangkan oleh peneliti di kelas V pada pembelajaran tematik tema 3 subtema 1 pembelajaran 1 sudah memenuhi kriteria kualitas yang baik, sehingga disarankan dapat diterapkan tidak hanya pada tematik tema 3 subtema 1 pembelajaran 1 saja, tetapi juga dapat diterapkan pada tema, subtema, dan pembelajaran yang lain.
- b. Penelitian hanya dilakukan pada kelas V A di MI Al Barokah An-Nur Jember, akan lebih baik jika bisa dikembangkan di kelas lain ataupun di lingkungan Sekolah Dasar maupun Madrasah Ibtidaiyah yang lainnya.
- c. Bagi semua pihak yang ingin mengembangkan produk lebih lanjut, disarankan untuk mendesain media *Exploding Box* ini dengan sebaik mungkin, lebih menarik lagi dan juga dapat menambah materi-materi yang lebih bervariasi.

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media *Exploding Box* di kelas V MI Al Barokah An-Nur Jember diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengembangan media *Exploding Box* pada pembelajaran tematik di kelas V MI Al Barokah An-Nur Jember menggunakan model pengembangan ADDIE (Analyze, Desain, Development, Implementation dan Evaluation) yang mana terdiri dari beberapa tahapan. Adapun tahapan-tahapan pada model pengembangan ADDIE (Analyze, Desain, Development,

Implementation dan Evaluation) yaitu tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

2. Kelayakan media *Exploding Box* pada pembelajaran tematik di kelas V MI Al Barokah An-Nur Jember diperoleh setelah melakukan uji validasi. Kelayakan ini digunakan sebagai acuan sebelum melakukan uji coba media. Uji validasi dilakukan oleh 3 validator yang diantaranya yaitu terdapat validasi media, validasi materi dan validasi ahli pembelajaran. Dimana pada validasi media diperoleh nilai presentase yaitu 92,6%, kemudian pada validasi materi diperoleh nilai presentase yaitu 89,2% dan pada validasi pembelajaran diperoleh nilai presentase yaitu 95%. Dengan demikian media *Exploding Box* dikategorikan sangat layak untuk digunakan pada pembelajaran tematik.
3. Respon peserta didik dilakukan dengan menyebar angket kepada peserta didik kelas V MI Al Barokah An-Nur Jember yang berjumlah 25 siswa dan diperoleh jumlah keseluruhan 90,4% sehingga dapat disimpulkan bahwa media *Exploding Box* masuk dalam kategori sangat baik dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran tematik. Dengan demikian media *Exploding Box* ini dapat diterapkan dalam pembelajaran tematik di kelas V MI Al Barokah An-Nur maupun di MI atau SD yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustien, Relis, Nurul Umamah, dan Sumarno. (2018) *“Pengembangan Media Pembelajaran Vidio Animasi Dua Dimensi Situs Pekauman di Bondowoso dengan Model Addie Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS”* *Jurnal Edukasi*
- Ali, H. Al-Bulushi dan Sameh Said Ismail. (2017) *“Developing an Online Pre-Service Student Teaching System Using ADDIE Approach in a Middle Eastern University.”* *Theory and Practice in Language Studies* 7, no. 2, <https://doi.org/10.17507/tpls.0702.02>.
- Batubara, H. Husein. (2020) *Media Pembelajaran Efektif*, Semarang: Fatawa Publishing [Media Pembelajaran Efektif - Hamdan Husein Batubara - Google Books](#)
- Batubara. *Media Pembelajaran Efektif*. Semarang: Fatawa Publishing, 2020
- Departemen Agama, RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro
- Dewanti, Handaruni, Anselmus JE Toenlio, & Yerry Soepriyanto. (2018) *“Pengembangan media Pop-Up Book untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakuaden Kabupaten Ponorogo”*. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(3)
- Edi S, F. Rosi. (2016) *“Teori Wawancara Psikodiagnostik”*, Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera
- Fadila, DN. (2018) *Pengembangan Media Taktik (Kotak Tematik) Model Number Head Together Tema Diri Kelas 1 Sekolah Dasar*, *Jurnal Handayani*
- Firma, Aren, Aswarliansyah, dan Refelda Octa Wahyuni. (2022) *“Pengembangan Media Exploding Box Pop Up 3D Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar”*, *Jurnal of Elementary School (JOES)*, no. 2
- Fransiska Romana Retno Wiji Martani, *“Pengembangan Media Pembelajaran Exploding Box Pada Materi Ciri-Ciri dan Klasifikasi Makhluk hidup Kelas VII SMP”*. (Skripsi, Sanata Dharma University, 2020)
- Hidayat, Fitria, Muhamad Nizar, (2021) *“Model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam* (Desember, 2021)
- Ismail, Ilyas. (2020) *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran* Makasar: Cendikia Publisher

- Juanda, Anda. (2019) *Pembelajaran Kurikulum Tematik Terpadu*, Cirebon: CV. CONFIDENT
- Kamarina, Amrin. (2021) Implementasi Kebijakan Penataan dan Mutasi Guru Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Halmahera Utara, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*.
- Lova, S. Martha. (2021) “*Pengembangan Media Pembelajaran Exploding Box Pop Up Terintegrasi QR Code Technology pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Sekolah Dasar*”, *ESJ (Elementary School Journal)*, No. 4 (Desember 2021)
- Lubis, M. Arafat, M.Pd dan Nashran Azizah, M.Pd. (2020) *Pembelajaran Tematik SD/MI*, Jakarta: KENCANA [Pembelajaran Tematik SD/MI - Maulana Arafat Lubis, M.Pd. - Google Books](#)
- Majid, Abdul. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Rosdakarya
- Mawardani, “*Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*”, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2012)
- Maydiantoro, Albet. (2021) “*Research Model Development: Brief Literature Review*”, *Jurnal Pengembangan Profesi Pendidik Indonesia (JPPPI)*
- Najwa, wawancara yang dilakukan oleh peneliti di MI Al Barokah An-Nur, 26 Oktober 2023
- Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam* (Desember, 2021)
- Prastowo, Andi. (2014) *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, Jakarta, Kencana
- R.M Branch, *Instructional Desain: The ADDIE*, (Spinger,2009)
- Ramen A Purba, dkk, *Pengantar Media Pembelajaran* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020) [Pengantar Media Pembelajaran - Ramen A Purba, Imam Rofiki, Sukarman Purba, Pratiwi Bernadetta Purba, Erniati Bachtiar, Akbar Iskandar, Febrianty Febrianty, Yanti Yanti, Janner Simarmata, Dina Chamidah, Dewi Suryani Purba, Bonaraja Purba - Google Books](#)
- Rayanto, Y. Hari dan Sugianti. (2020) *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2: Teori & Praktek* Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute, [PENELITIAN PENGEMBANGAN MODEL ADDIE DAN R2D2: TEORI & PRAKTEK - Yudi Hari Rayanto , Sugianti - Google Books](#)
- Rohmatin, Fita. wawancara yang dilakukan oleh peneliti di MI Al Barokah An-Nur Jember, 24 Oktober 2022

- Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015)
- Safari, M, S A Sari, & M Marlina. (2017) "Pengembangan Media Belajar Pop-Up Book pada Materi Minyak Bumi". *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)*, 5(1)
- Sipnatori, E. Resinti dan Farida. (2020) "*Development Of Edutainment-Based Exploding Box Media In Mathematics Learning.*" Indonesian Jurnal Of Science and Mathematics Education
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015)
- Syaifullah, "*Pengembangan Film Animasi Kartun sebagai Media Pembelajaran Tematik Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Kahasri Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo*" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022)
- Tageh, I. Made, I Nyoman Jampel, dan Ketut Pudjawan. (2014) *Model Penelitian Pengembangan*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Tim Penyusun, *Karya Tulis Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021)
- Titoni, Feri, dkk. (2019) "*Pengembangan Media Smart Exploding Box Berbasis Deep Dialogue Citical Thinking Untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0*", Jurnal Pendidikan Dasar Nasional, no 1 (Juli 2019)
- Trianto, *Mengembang Model Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya)
- Undang-Undang, RI No. 20 Tahun 2003, UU Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003)
- Widoyoko, E. Putro. (2012) *Teknik Penyusun Instrumen Penilaian* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Yuliantin, Norma. (2022) "*Pengembangan Media Pop Up Book pada Pembelajaran Tematik Kelas V A MIN 06 Tanggul Jember*". Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
- Yusufhadi, Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*

Lampiran 1

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pengembangan Media Pembelajaran <i>Exploding Box</i> Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di Mi Al Barokah An-Nur Jember	<ol style="list-style-type: none"> Pengembangan Media <i>Exploding Box</i> Pembelajaran Tematik 	<ol style="list-style-type: none"> Tinjauan media <i>Exploding Box</i> Tinjauan pembelajar tematik 	<ol style="list-style-type: none"> Media <i>Exploding Box</i> <ol style="list-style-type: none"> Pengertian <i>Exploding Box</i> Manfaat Media <i>Exploding box</i> Alat, bahan, dan langkah-langkah pembuatan <i>Exploding Box</i> Prosedur penggunaan media <i>Exploding Box</i> Pembelajaran Tematik <ol style="list-style-type: none"> Pengertian pembelajaran tematik Landasan pembelajaran tematik Kelebihan pembelajaran tematik Kekurangan pembelajaran tematik 	Subjek Penelitian <ol style="list-style-type: none"> Kepala sekolah madrasah Validator Guru kelas V Siswa kelas V 	<ol style="list-style-type: none"> Jenis penelitian: penelitian dan pengembangan model ADDIE Lokasi penelitian: MI Al Barokah An-Nur Jember Teknik pengumpulan data <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Angket Dokumentasi Teknik analisis data <ol style="list-style-type: none"> Kevalidan Kelayakan Penyajian data Kesimpulan 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana pengembangan media <i>Exploding Box</i> pada pembelajaran tematik kelas V di MI Al Barokah An-Nur Jember? Bagaimana kelayakan media <i>Exploding Box</i> pada pembelajaran tematik kelas V di MI Al Barokah An-Nur Jember? Bagaimana uji respon peserta didik terhadap media <i>Exploding Box</i>?

Lampiran 2

Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Lailatul Istiqomah
NIM : T20194027
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Exploding Box* pada Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Al Barokah An-Nur Jember” adalah hasil penelitian sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

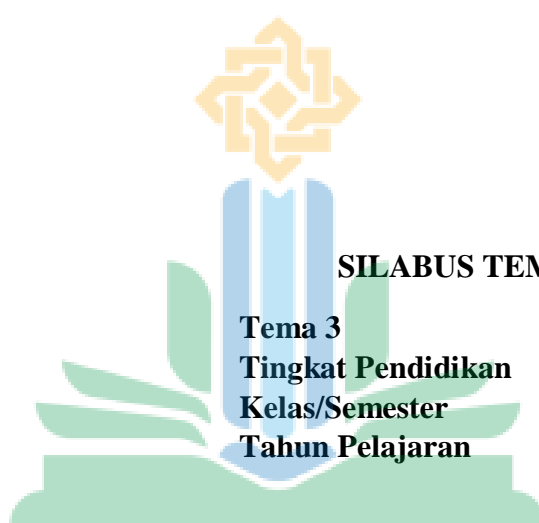
Demikian pernyataan keaslian skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER, 20 November 2023
Saya Menyatakan



LAILATUL ISTIQOMAH
NIM. T20194027

Lampiran 3



SILABUS TEMATIK KELAS V

Tema 3 : Makanan Sehat

Tingkat Pendidikan : MI

Kelas/Semester : V (Lima) / 1

Tahun Pelajaran : 2022/2023

Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn	1.3 Mensyukuri keragaman sosial masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika 2.3 Bersikap toleran dalam keragaman sosial budaya	<ul style="list-style-type: none"> Keberagaman dalam masyarakat. Makna-makna keberagaman dalam masyarakat. Macam-macam keberagaman dalam masyarakat. Manfaat- 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar iklan yang disajikan, siswa mampu mengidentifikasi kata kunci pada iklan media cetak Menuliskan hasil pengamatan terhadap iklan media cetak dalam bentuk peta 	Penilaian Sikap <ul style="list-style-type: none"> Observasi dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan. 	... x JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Siswa dan Guru Kelas 5 Tema 3: Makanan Sehat. Buku Pembelajaran Kelas 5 Tema 3: Makanan Sehat.
				Penilaian pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> Tes tulis atau tes lisan 		



	<p>masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>3.3 Menelaah keragaman sosial budaya masyarakat</p> <p>4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keragaman sosial budaya masyarakat</p>	<p>manfaat keberagaman dalam masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none">• Sikap-sikap menghadapi keberagaman dalam masyarakat.	<p>pikiran, siswa mampu melaporkan hasil pengamatannya.</p> <ul style="list-style-type: none">• Mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu memukan informasi tentang organ-organ pencernaan hewan.• Berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu menjelaskan organ-organ pencernaan hewan dan fungsinya.• Mengamati iklan media cetak, siswa mampu mengenal dan menyebutkan unsur-unsur iklan.• Menggali informasi dari teks bacaan, siswa mampu mendeskripsikan organ-organ pencernaan pada manusia.• Membuat bagan dan	<p>mengenai mengidentifikasi keragaman masyarakat, unsur-unsur iklan media cetak, organ pencernaan hewan dan manusia, interaksi manusia dengan lingkungannya, serta lagu bertangga nada mayor dan minor.</p> <ul style="list-style-type: none">• Tes tulis atau tes lisan mengenai keragaman adat istiadat masyarakat, unsur-unsur iklan media elektronik, gangguan organ pencernaan manusia, aktivitas	<ul style="list-style-type: none">• Gambar organ pencernaan hewan.• Gambar interaksi manusia dengan lingkungan.• Gambar iklan/jasa produk.• Teks bacaan tentang interaksi manusia dengan lingkungan.• Alat dan bahan dalam menggambar organ pencernaan hewan.• Gambar organ pencernaan manusia.• Gambar sikap yang
--	--	---	--	---	--



			<p>model, siswa mampu membedakan organ pencernaan hewan dan manusia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penjelasan dan mencermati teks informasi, siswa mampu menjelaskan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor dan minor. • Menyanyi dan mengiringi nyanyian dengan alat musik, siswa mampu bermain alat musik sederhana. • Membaca teks bacaan dan berdiskusi, dan mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungannya. • Mengamati lingkungan sekitar, melaporkan interaksi manusia dengan lingkungannya, dan mendeskripsikan keragaman. • Membuat cerita bergambar dan 	<p>manusia di sekitar, serta pola lantai tari daerah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis atau tes lisan mengenai kebersamaan dalam keragaman masyarakat, unsur-unsur iklan produk/jasa, penyakit organ pencernaan manusia, pembangunan sosial budaya, serta pola kreasi karya seni (batik). 		<p>menunjukkan interaksi manusia dengan lingkungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teks bacaan tentang keberagaman ekonomi dalam masyarakat . • Contoh tangga nada mayor dan minor. • Macam-macam iklan produk/jasa . • Teks bacaan tentang keberagaman budaya. • Cara kerja organ pencernaan hewan dan manusia.
Bahasa Indonesia	<p>3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.</p> <p>4.4 Memeragakan kembali informasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Iklan produk/jasa. • Unsur-unsur iklan produk/jasa. • Macam-macam iklan produk/jasa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati lingkungan sekitar, melaporkan interaksi manusia dengan lingkungannya, dan mendeskripsikan keragaman. • Membuat cerita bergambar dan 	<p>Penilaian Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan kata kunci pada iklan media cetak. • Menjelaskan organ pencernaan 		<ul style="list-style-type: none"> • Teks bacaan tentang keberagaman budaya. • Cara kerja organ pencernaan hewan dan manusia.



	yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi-fungsi iklan produk/jasa. • Cara-cara membuat iklan produk/jasa. 	menyajikan hasil pengamatan tentang keanekaragaman di lingkungan sekitar.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar iklan media cetak dan menyebutkan hal-hal penting dalam iklan media cetak. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan unsur-unsur iklan media cetak. • Membuat model atau bagan tentang organ pencernaan manusia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh-contoh tarian daerah dengan berbagai pola lantai. • Teknik-teknik tarian daerah dengan berbagai pola lantai.
Ilmu Pengetahuan Alam	<p>3.3. Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia</p> <p>4.3. Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Organ pencernaan hewan. • Organ pencernaan manusia. • Fungsi organ pencernaan hewan. • Fungsi organ pencernaan manusia. • Cara kerja organ pencernaan hewan. • Cara kerja organ pencernaan manusia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati bacaan dan mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan alam sekitarnya dan lingkungan sosialnya. • Mencermati bacaan dan menjelaskan makna keanekaragaman yang tercermin dari cerita yang disajikan. • Mengamati gambar iklan media cetak dan menyebutkan hal-hal penting dalam iklan media cetak. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati bacaan dan mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan alam sekitarnya dan lingkungan sosialnya. • Mencermati bacaan dan menjelaskan makna keanekaragaman yang tercermin dari cerita yang disajikan. • Mengamati gambar iklan media cetak dan menyebutkan hal-hal penting dalam iklan media cetak. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain alat musik sederhana. • Mempresentasi kan hasil pengamatan tentang unsur-unsur iklan media cetak. • Membuat laporan pengamatan tentang keanekaragaman masyarakat dan interaksi manusia. • Membuat laporan hasil pengamatan terhadap 	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh-contoh karya seni batik. • Alat dan bahan dalam membuat karya seni batik. • Praktik-praktik membuat karya seni batik. • Teks bacaan tentang
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi manusia dengan lingkungan. • Pengaruh- 	<ul style="list-style-type: none"> • Melengkapi bagan dan mendefinisikan organ pencernaan manusia 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan pengamatan terhadap 	<ul style="list-style-type: none"> • Teks bacaan tentang 	



	<p>dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia.</p>	<p>pengaruh interaksi manusia dengan lingkungan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Sikap-sikap menghadapi interaksi manusia dengan lingkungan.• Aktivitas manusia di lingkungan.• Pengaruh-pengaruh aktivitas manusia di lingkungan.• Sikap-sikap menghadapi aktivitas manusia di lingkungan.• Pembangunan sosial budaya.• Pengaruh-pengaruh pembangunan sosial budaya.• Sikap-sikap menghadapi	<p>dan fungsinya.</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengamati gambar iklan media cetak dan menjelaskan kesimpulan isi iklan media cetak.• Berlatih dalam kelompok, bernyanyi, dan memainkan alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor.• Mencermati gambar iklan yang disajikan dan menjelaskan kesimpulan isi teks iklan• Merancang iklan media cetak bersama kelompoknya dan menyajikan kesimpulan isi teks paparan iklan media cetak secara visual.• Berdiskusi dalam kelompok dan	<p>keragaman masyarakat dan interaksi manusia dengan lingkungan alam dan sosial.</p> <ul style="list-style-type: none">• Menyajikan unsur-unsur iklan media cetak.• Menyajikan kesimpulan isi teks iklan.• Membandingkan organ pencernaan hewan dan manusia.• Menyanyikan lagu bertangga nada mayor dan minor.• Memainkan alat musik tradisional.• Menyajikan isi iklan secara visual.• Melaporkan hasil	<p>keberagaman sosial.</p> <ul style="list-style-type: none">• Membuat iklan produk/jasa
--	---	---	--	--	--



		<p>pembangunan sosial budaya.</p>	<p>merefleksi proses kerja sama dan diskusi dalam kelompok, untuk menjelaskan makna keanekaragaman.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati gambar dan menceritakan keanekaragaman adat istiadat • Menyanyikan lagu “Mars Hidup Sehat” dan diiringi alat musik ritmis sederhana. • Mengamati dan mendemonstrasikan iklan media elektronik, dan mengidentifikasi ciri-ciri bahasa iklan elektronik. • Mencermati teks bacaan dan membuat poster, dan menjelaskan macam-macam gangguan pada organ pencernaan 	<p>pengamatan tentang keragaman adat istiadat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu betangga nada mayor dan minor. • Memainkan alat musik sederhana. • Menyajikan isi iklan secara visual. • Melaporkan hasil pengamatan tentang keragaman adat istiadat. • Menyanyikan lagu betangga nada mayor dan minor. • Memainkan alat musik sederhana. • Mendemonstrasikan iklan dia ktronik. • Membuat 		
<p>Seni Budaya dan Prakarya</p>	<p>3.2 Memahami tangga nada.</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.</p> <p>3.3 Memahami pola lantai dalam gerak tari kreasi daerah.</p> <p>4.3 mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah.</p> <p>3.4 Memahami karya seni rupa daerah.</p> <p>4.4 Membuat karya seni rupa daerah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tangga nada mayor. • Tangga nada minor. • Contoh-contoh tarian daerah dengan berbagai pola lantai. • Teknik-teknik tarian dengan berbagai pola lantai. • Pola kreasi karya seni (batik). • Teknik-teknik membuat karya seni (batik). 	<p>dan mencari informasi</p>			



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

			<p>tentang penyebab gangguan pada organ pencernaan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Berdiskusi bersama kelompok, dan mengidentifikasi ciri-ciri bahasa iklan.• Mencermati teks bacaan, siswa mencari informasi tentang properti tari.• Mengamati gambar, dan mengidentifikasikan aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya.• Mengamati lingkungan sekitar, dan membuat laporan hasil pengamatan tentang aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya.• Melakukan wawancara, dan menceritakan	<p>poster dan menjelaskan macam-macam gangguan pada organ pencernaan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Mencari informasi dari bacaan tentang penyebab gangguan pada organ pencernaan.• Berdiskusi dalam kelompok.• Mencari informasi tentang properti tari.• Mengidentifikasikan aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya.• Membuat laporan hasil pengamatan tentang aktivitas		
--	--	--	---	---	--	--



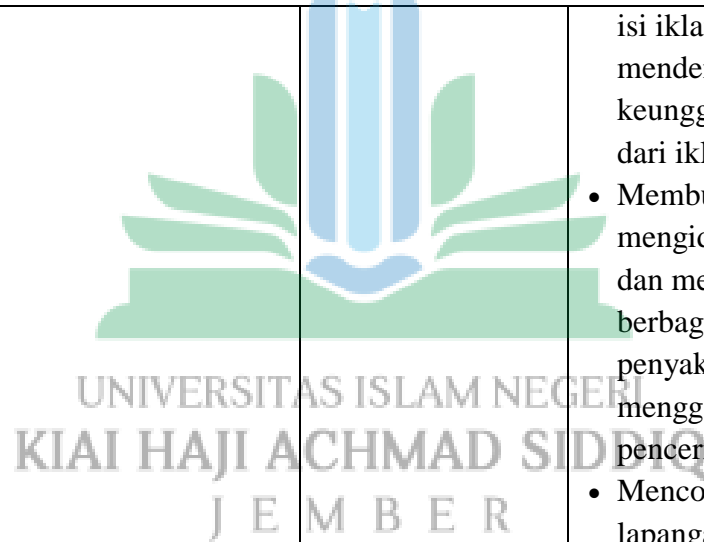
			<p>keanekaragaman adat istiadat di lingkungan sekitar.</p> <ul style="list-style-type: none">• Menentukan ciri-ciri bahasa iklan, berdasarkan iklan media elektronik yang disediakan.• Menuliskan alasan mengapa orang-orang yang memiliki perbedaan seperti perbedaan agama, suku bangsa, usia, dan pekerjaan dapat saling membantu dan saling bekerja sama dan menceritakan gambar yang disajikan, siswa menceritakan dan memberikan contoh keanekaragaman adat istiadat di lingkungan sekitarnya.• Mengamati lingkungan sekitarnya, dan mengidentifikasi dan melaporkan	<p>masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya.</p> <ul style="list-style-type: none">• Melakukan wawancara.• Menceritakan dan memberikan contoh keanekaragaman adat istiadat di lingkungan sekitarnya.• Melaporkan aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya Indonesia.• Menyajikan kata kunci dari paparan iklan elektronik yang diamatinya.• Mengidentifikasi penyebab gangguan pada organ		
--	--	--	--	---	--	--



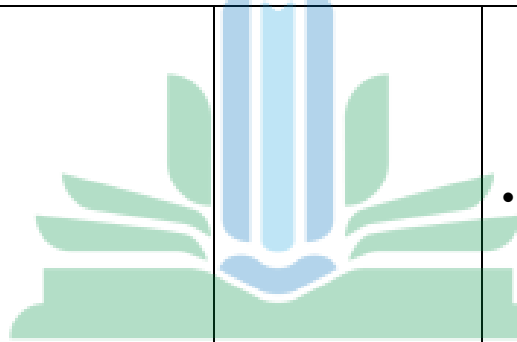
			<p>aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengamati iklan, dan menyebutkan dan menyajikan kata kunci dari paparan iklan elektronik yang diamatinya.• Mengamati iklan elektronik, dan mengidentifikasi dan menyajikan kata kunci pada iklan masyarakat.• Melengkapi peta pikiran, dan mengidentifikasi penyebab gangguan pada organ pencernaan.• Membuat poster, dan mengulas kembali tentang penyebab gangguan pada organ pencernaan manusia.• Mempraktikkan tari Papatai, dan memeragakan gerak tari	<p>pencernaan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Membuat poster.• Mempraktikkan Tari Papatai dengan properti tari.• Membuat booklet.• Mempraktikkan gerak tari daerah yang menggunakan properti.• Menyajikan hasil pengamatan tentang kata kunci dalam iklan elektronik.• Memperagakan iklan elektronik.• Membuat karya poster tentang organ-organ pencernaan manusia.• Berdiskusi dalam kelompok		
--	--	--	--	--	--	--



			<p>daerah menggunakan properti dengan iringan tari.</p> <ul style="list-style-type: none">• Menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan dan membuat booklet keragaman yang menceritakan keanekaragaman adat istiadat dan memberikan contoh kegiatan yang mendukung keragaman sosial budaya dalam masyarakat.• Berlatih menari, siswa memperagakan gerak tari daerah dengan menggunakan properti.• Mengamati iklan elektronik, menyebutkan kata kunci dan menyajikan hasil pengamatannya tentang kata kunci dalam iklan elektronik.• Memperagakan iklan elektronik, menjelaskan	<p>untuk mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai jenis penyakit pencernaan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi berbagai jenis karya seni rupa daerah.• Menggali informasi bacaan.• Berdiskusi dalam kelompok tentang pentingnya nilai kebersamaan dan keanekaragaman.• Merancang iklan elektronik layanan masyarakat.• Mempraktikkan diskusi tentang pentingnya		
--	--	--	--	---	--	--



			<p>isi iklan dan mendemonstrasikan keunggulan produk/jasa dari iklan tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none">• Membuat karya poster, mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai macam penyakit yang mengganggu organ pencernaan manusia.• Mencoba prosedur di lapangan, mempraktikkan prosedur kombinasi lompat dan lempar dalam permainan.• Mencermati teks naskah iklan elektronik, menjelaskan isi iklan dan mendemonstrasikan keunggulan produk/jasa dari iklan tersebut.• Melakukan kegiatan dalam kelompok, mengidentifikasi dan menjelaskan	<p>nilai kebersamaan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Membuat naskah iklan.• Melakukan survei untuk mengidentifikasi berbagai penyakit yang mempengaruhi organ pencernaan manusia.• Mendemonstrasikan iklan layanan masyarakat yang dibuatnya.• Menguraikan contoh cerita tentang arti pentingnya memahami keanekaragaman budaya.• Menguraikan teknik membuat batik.		
--	--	--	--	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

berbagai macam penyakit yang memengaruhi organ pencernaan manusia.

- Mencermati dan mengemas teks informasi dan mengidentifikasi berbagai jenis karya seni rupa daerah dan fungsinya.
- Menggali informasi dari bacaan, mengidentifikasi pembangunan sosial budaya di Indonesia.
- Melakukan kegiatan dalam kelompok, menyebutkan realitas Bhinneka Tunggal Ika dan melakukan praktik diskusi tentang pentingnya nilai kebersamaan dalam keanekaragaman.
- Bekerja sama dengan kelompok untuk merancang iklan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

elektronik, dan menjelaskan dan mendemonstrasikan keunggulan produk/jasa dari iklan.

- Mencermati informasi dari artikel, membuat gambar yang menceritakan beragam aktivitas, menyebutkan realitas Bhinneka Tunggal Ika dan mempraktikkan diskusi tentang pentingnya nilai kebersamaan.
- Berdiskusi dalam kelompok, siswa mengidentifikasi pembangunan sosial budaya di Indonesia.
- Membuat naskah iklan layanan masyarakat, merancang iklan elektronik dan mendemonstrasikannya .
- Melakukan survei, dan mengidentifikasi



	 <p data-bbox="486 560 1120 730">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>		<p data-bbox="1086 199 1355 359">berbagai macam penyakit yang memengaruhi organ pencernaan manusia.</p> <ul data-bbox="1059 371 1388 1380" style="list-style-type: none"><li data-bbox="1059 371 1366 614">• Mempresentasikan hasil survei, dan menjelaskan berbagai penyakit yang memengaruhi organ pencernaan manusia.<li data-bbox="1059 627 1377 869">• Berlatih memeragakan iklan yang dibuatnya, menjelaskan isi iklan dan mendemonstrasikan iklan elektronik.<li data-bbox="1059 882 1388 1125">• Berkreasi merancang motif batik, mengidentifikasi bahan dan alat dan membuat rancangan karya seni rupa.<li data-bbox="1059 1137 1344 1380">• Menampilkan iklan layanan masyarakat yang dibuatnya, merancang iklan elektronik dan mendemonstrasikan			
--	---	--	--	--	--	--



- iklan tersebut.
- Melakukan refleksi, menjawab pertanyaan tentang kerja sama dalam kelompok, menyebutkan pentingnya keaneka ragaman dan menguraikan contoh cerita tentang arti pentingnya memahami keaneka ragaman budaya.
 - Menguraikan teknik membuat batik, mengidentifikasi langkah-langkah membuat karya seni rupa daerah dan mempresentasikannya.

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MI Al Barokah An-Nur Jember
Kelas / Semester : V / I (Satu)
Tema / Topik : 3 (Makanan Sehat)
Subtema 1 : Bagaimana Tubuh Mengelola Makanan
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

KD	Kompetensi Dasar	Indikator
3.3	Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia	3.3.1 Mengidentifikasi organ pencernaan pada hewan dan manusia (<i>HOTS C1 Pengetahuan</i>) 3.3.2 Menjelaskan organ pencernaan pada hewan dan manusia (<i>HOTS C2 Pemahaman</i>) 3.3.3 Menentukan 3 cara memelihara kesehatan organ pencernaan pada hewan dan manusia (<i>HOTS C3</i>)

		<i>Penerapan)</i>
4.3	Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia	4.3.1 Merancang karya sederhana tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan dan manusia (<i>HOTS C6 Kreasi</i>)

Bahasa Indonesia

KD	Kompetensi Dasar	Indikator
3.4	Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	3.4.2 Mengidentifikasi paparan iklan dari media cetak atau elektronik (<i>HOTS C1 Pengetahuan</i>) 3.4.3 Menjelaskan informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik (<i>HOTS C2 Pemahaman</i>)
4.4	Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual	4.4.1 Menyajikan iklan sederhana berupa media cetak atau elektronik (<i>HOTS C6 Mengkreasi</i>)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati media *Exploding Box* dan mendengarkan guru menjelaskan, siswa dapat mengidentifikasi organ pencernaan pada hewan dan manusia dengan benar.
2. Dengan mengamati media *Exploding Box* dan mendengarkan guru menjelaskan, siswa dapat menjelaskan fungsi organ pencernaan pada hewan dan manusia dengan benar.
3. Dengan mengamati media *Exploding Box* dan mendengarkan guru menjelaskan, siswa dapat menentukan 3 cara memelihara kesehatan organ pencernaan pada hewan dan manusia.
4. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat membuat karya sederhana tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan dan manusia.
5. Melalui mengamati iklan dari media cetak atau elektronik, siswa dapat mengidentifikasi informasi yang ada di iklan media cetak atau elektronik

6. Melalui paparan iklan dari media cetak dan elektronik, siswa dapat menjelaskan informasi yang ada di iklan media cetak dan elektronik.
7. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menyajikan iklan sederhana berupa media cetak atau elektronik.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Organ pencernaan pada hewan dan manusia beserta fungsinya
2. Cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia
3. Iklan media cetak dan elektronik

E. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMELAJARAN

Pendekatan pembelajaran : Saintifik

Metode Pembelajaran : Demonstrasi, diskusi, tanya jawab, permainan, penugasan, ceramah.

Model : *Game based learning*

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. (<i>Communication – 4C</i>) 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. (<i>Religius – PPK</i>) 3. Siswa diajak menyanyikan lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 5. Siswa bertaya jawab dengan guru mengenai materi yang sudah di pelajari pada pertemuan sebelumnya secara sekilas. (<i>Communication, Collaboration, Critical Thingking – 4C</i>) 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.	15 menit

Inti	<p>Ayo bertanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Siswa membaca dan mencermati dialog pembuka kegiatan pembelajaran, dengan memberi penekanan pada kata sistem pencernaan. 8. Memberikan beberapa pertanyaan pancingan kepada siswa: <ol style="list-style-type: none"> a. Menurut kamu apakah sarapan itu penting? Mengapa? b. Apa yang kamu ketahui tentang organ pencernaan? c. Apakah organ pencernaan itu penting bagi kita? Mengapa? d. Menurut kalian, apakah organ pencernaan yang kita miliki sama dengan yang dimiliki oleh hewan? 9. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diatas dimaksudkan untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang topik yang akan didiskusikan. 10. Meminta siswa untuk mengingat kembali hal-hal yang mereka temukan dilingkungan sekitar mereka. “coba perhatikan lingkungan sekitar kita, hewan-hewan apa saja yang sering kamu lihat dilingkungan sekitarmu?” <p>Ayo Menyimak</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Guru membuka media <i>Exploding Box</i> dan membacakan tema dan subtema yang di dalam media <i>Exploding Box</i> tersebut. 12. Guru mendemonstrasikan kepada siswa dan menjelaskan materi yang di dalam media <i>Exploding box</i> tersebut 13. Siswa mengamati materi yang terdapat di dalam media <i>Exploding Box</i> berdasarkan perintah guru. 14. Kemudian guru memberikan pertanyaan random seputar materi yang sudah di letakkan di kotak kuis. 15. Guru memanggil siswa satu persatu untuk mengambil kuis di dalam kotak 16. Siswa membacakan pertanyaan dan menjawabnya 17. Apabila jawaban siswa benar guru memberikan rewerd, dan apabila jawaban siswa salah guru memberikan sanksi ringan seperti bernyayi, menari, dsb. 	75 Menit
------	---	----------

<p>Penutup</p>	<p>18. Guru merefleksikan hasil pembelajaran bersama siswa</p> <p>19. Guru menyampaikan tugas dirumah berupa tugas kelompok 4-5 orang tugasnya berupa:</p> <p>a. Membuat karya sederhana tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan dan manusia</p> <p>b. Membuat iklan sederhana berupa media cetak atau elektronik</p> <p>28. Guru meminta salah satu siswa memimpin do'a penutup</p> <p>29. Guru menutup pembelajaran dengan salam.</p>	<p>15 Menit</p>
----------------	---	-----------------

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Guru Tema 3: Makanan Sehat Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
2. Buku Siswa Tema 3: Makanan Sehat Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
3. *Exploding Box*

H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap
2. Penilaian Pengetahuan
3. Penilaian Keterampilan

Mengetahui

Kepala MI Al Barokah An-Nur Jember



Hj. Tartimatus Sholehah M. Pd. I

NIP: -

Jember, 1 November 2022

Peneliti



Lailatul Istiqomah

NIM: T20194027

Lampiran 1 Media Pembelajaran



Exploding box yang biasa dikenal dengan kotak ledakan merupakan jenis media pembelajaran konvensional yang berbasis pada kreativitas dan seni. *Exploding box* merupakan jenis media yang terdiri atas dua bagian yaitu bagian penutup dan bagian dalam kotak yang berisi materi serta gambar.

Media pembelajaran *Exploding Box* sangat sesuai dengan karakteristik peserta didik khususnya peserta didik yang berada di tingkat Madrasah Ibtidaiyah karena unsur estetika dan kemenarikan dari media tersebut. Media pembelajaran *exploding box* merupakan jenis media visual yang dicirikan dengan adanya gambar dan tulisan yang menarik.

Lampiran 3 Lembar Penilaian

1. Penilaian Sikap

a. Penilaian sikap spiritual

Lembar Penilaian Sikap Spiritual

Nama Sekolah : MI Al Barokah An-Nur
 Kelas/Semester : V/II
 Tanggal Pengamatan :
 Tema : 3
 Subtema : 1
 Pembelajaran : 1

Rubik Penilaian

No	Nama	Kriteria												Total Nilai	Nilai
		Ketaatan Beribadah				Berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran				Sikap dalam mengikuti kegiatan pembelajaran					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1															
2															

Catatan: Pemberian skor dilakukan dengan memberikan tanda centang (√)

Nilai Sikap Spritual:

$$Skor Akhir = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

Skor Maksimal = Banyaknya Indikator x 4

Rentangan nilai

Sangat Baik = Apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik = Apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup = Apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Perlu Bimbingan = Apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

No	Sikap Spiritual	Indikator	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Ketaatan beribadah	Taat dalam menjalankan ibadah sesuai ajaran agama islam	Selalu menjalankan ibadah sesuai ajaran agama islam	Sering menjalankan ibadah sesuai ajaran agama islam	Beribadah kadang-kadang menjalankan ibadah sesuai ajaran agama islam	Kadang-kadang menjalankan ibadah sesuai ajaran agama islam
2	Berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran	Kehusukan berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan	Selalu terlihat khusuk saat berdo'a	Sering terlihat khusuk saat berdo'a	Kadang-kadang terlihat khusuk saat berdo'a	Tidak pernah terlihat khusuk saat berdo'a
3	Sikap dalam mengikuti kegiatan pelajaran	Mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang diselenggarakan	Selalu mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang diselenggarakan	Sering mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang diselenggarakan	Kadang-kadang mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang diselenggarakan	Tidak pernah mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang diselenggarakan

b. Penilaian Sikap Sosial

Lembar Penilaian Sikap Sosial

Nama Sekolah : MI Al Barokah An-Nur

Kelas/Semester : V/II

Tanggal Pengamatan :

Tema : 3

Subtema : 1

Pembelajaran : 1

No	Nama	Kriteria												Total Nilai	Nilai
		Disiplin				Tanggung Jawab				Peduli					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1															
2															

Catatan: Pemberian skor dilakukan dengan memberikan tanda centang (√)

Nilai Sikap Sosial:

$$Skor\ Akhir = \frac{Jumlah\ Perolehan\ Skor}{Skor\ Maksimal} \times 4$$

Skor Maksimal = Banyaknya Indikator x 4

Rentangan nilai

Sangat Baik = Apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < Skor\ Akhir \leq 4,00$

Baik = Apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < Skor\ Akhir \leq 3,33$

Cukup = Apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < Skor\ Akhir \leq 2,33$

Perlu Bimbingan = Apabila memperoleh Skor Akhir: $Skor\ Akhir \leq 1,33$

No	Sikap	Indikator	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Disiplin	Melaksanakan peraturan	Mamou melaksanakan aturan dengan kesadaran diri	Melaksanakan aturan dengan pengarahan guru	Kurang mampu melaksanakan aturan	Belum mampu melaksanakan aturan
2	Tanggung jawab	Mengerjakan tugas	Menyelesaikan tugas sesuai arahan dan tepat waktu	Menyelesaikan tugas sesuai aturan tetapi tidak tepat waktu	Menyelesaikan tugas tidak sesuai arahan dan tidak tidak waktu	Tidak menyelesaikan tugas
3	Peduli	Suka menolong	Selalu menolong teman dan yang	Sering menolong teman dan yang	Kadang-kadang menolong teman dan	Tidak pernah menolong teman dan yang

			membutuhkan	membutuhkan	yang membutuhkan	membutuhkan
--	--	--	-------------	-------------	---------------------	-------------

2. Penilaian Pengetahuan

Lembar Penilaian Pengetahuan

Nama Sekolah : MI Al Barokah An-Nur

Kelas/Semester : V/II

Tanggal Pengamatan :

Tema : 3

Subtema : 1

Pembelajaran : 1

No Soal	Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif	Bentuk Soal
1	IPA	3.1 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia	3.3.1 Mengidentifikasi organ pencernaan pada hewan dan manusia	C1	PG
2	IPA	3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara	3.3.2 Menjelaskan organ pencernaan pada hewan dan manusia	C2	PG

		kehatan organ pencernaan manusia			
3	IPA	3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia	3.3.3 Menentukan 3 cara memelihara kesehatan organ pencernaan pada hewan dan manusia	C3	PG
4	Bahasa Indonesia	3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	3.4.1 Mengidentifikasi paparan iklan dari media cetak atau elektronik	C1	PG
5	Bahasa Indonesia	3.2 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	3.4.2 Menjelaskan informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	C2	PG

3. Penilaian Keterampilan

Berdiskusi

No	Nama	Kriteria								Nilai
		Hasil Tugas				Kerja sama Kelompok				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1										
2										

Catatan: Pemberian skor dilakukan dengan memberikan tanda centang (√)

Skor maksimal = 4 x 3 = 12

$$Nilai = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

- K = Kurang (1)
- C = Cukup (2)
- B = Baik (3)
- SB = Sangat Baik (4)

Rentangan Nilai:

< 75

75 – 82

83 – 90

91 – 100

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Kriteria	Skor			
		1	2	3	4
1	Hasil tugas	Hasil tugas kurang baik	Hasil tugas cukup baik	Hasil tugas baik	Hasil tugas sangat baik
2	Kerja sama kelompok	Kerja sama kelompok kurang baik	Kerja sama kelompok cukup baik	Kerja sama kelompok baik	Kerja sama kelompok sangat baik

Materi Kelas 5 Tema 9 Subtema 1 Pembelajaran 1

A. Organ Pencernaan pada Hewan dan Manusia Berserta Fungsinya

1. Fungsi Sistem Pencernaan pada Manusia dan Hewan

a) Fungsi sistem pencernaan pada manusia

Sistem pencernaan manusia berfungsi untuk mencerna makanan / menghaluskan makanan hingga menjadi sari-sari makanan yang dapat diserap oleh tubuh menggunakan alat-alat / organ pencernaan yang dilakukan secara mekanik maupun kimia.

b) Fungsi Sistem Pencernaan pada Hewan

Sistem pencernaan pada hewan pada dasarnya memiliki fungsi yang sama dengan manusia yaitu untuk mencerna makanan / menghaluskan makanan hingga menjadi sari-sari makanan yang dapat diserap oleh tubuh menggunakan alat-alat / organ pencernaan yang dilakukan secara mekanik maupun kimia.

2. Sistem Pencernaan pada Hewan dan Manusia

a) Sistem Pencernaan pada Hewan

1) Sistem Pencernaan pada Hewan Ruminansia (Pemamah Biak):

Hewan-hewan herbivora (pemakan rumput) seperti sapi, domba, dan kerbau disebut hewan memamah biak / ruminansia. Saluran pencernaannya terdiri atas mulut, kerongkongan, perut besar (rumen), perut jala (retikulum), perut kitab (omasum), perut masam (abomasum), usus halus, usus besar, rektum, anus

Berikut adalah penjelasan dari masing-masing organ pencernaan hewan pemamah biak:

(a) Mulut

Di dalam rongga mulut terdapat gigi, lidah, dan kelenjar ludah. Hewan memamah biak tidak memiliki gigi seri atas dan gigi taring. Namun gigi gerahamnya lebih banyak dibandingkan gigi manusia. Gigi seri digunakan untuk menjepit dan memotong makanan. Gigi geraham digunakan untuk menggilas makanan. Didalam mulut terdapat enzim selulase yang berfungsi untuk mengubah selulosa menjadi glukosa.

(b) Kerongkongan

Hewan memamah biak memiliki kerongkongan yang sangat pendek, lebar dan berdinding tipis.

(c) Perut besar (rumen)

Rumen digunakan sebagai tempat penyimpanan makanan yang masih kasar yang berasal dari kerongkongan. Di rumen terjadi pencernaan protein dan proses fermentasi oleh enzim selulase.

(d) Perut jala (retikulum)

Pada retikulum makanan dicerna secara mekanis dan kimiawi dibentuk menjadi gumpalan-gumpalan (bolus).

(e) Perut Kitab (Omasum)

Pada omasum makanan yang telah dicerna untuk kedua kali akan dicerna secara mekanis dan kimiawi.

(f) Perut masam (Abomasum)

Merupakan lambung yang sebenarnya, didalamnya makanan dicerna secara kimiawi oleh enzim-enzim.

(g) Usus Halus

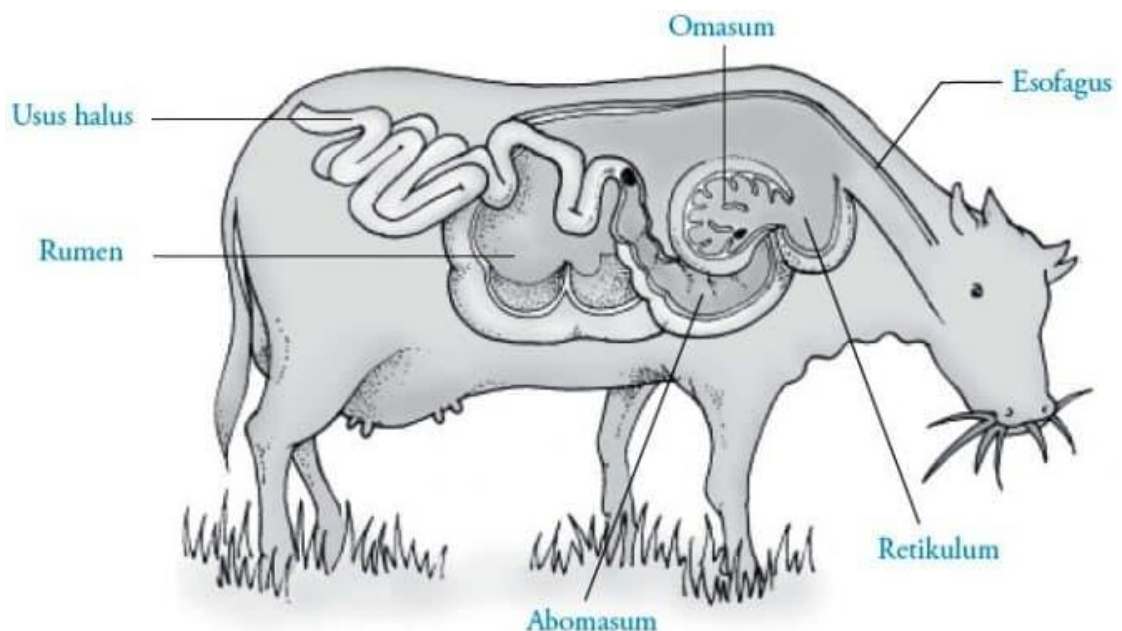
Berfungsi untuk menyerap sari-sari makanan dan mengedarkannya ke seluruh tubuh.

(h) Usus Besar

Merupakan tempat terbentuknya feses dari sisa-sisa makanan yang tidak diserap.

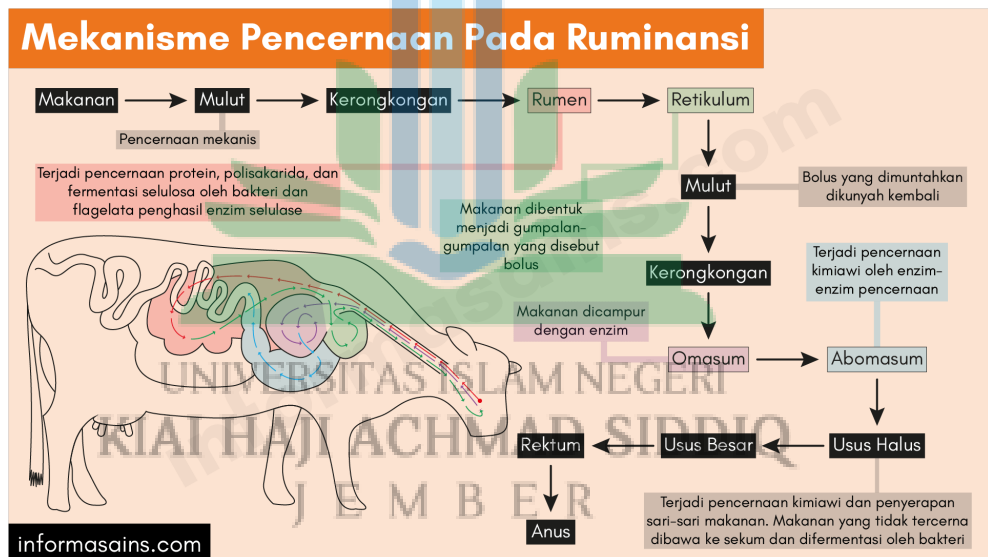
(i) Rektum dan anus

Usus berakhir dengan rektum dan kemudian sisa-sisa makanan akan dikeluarkan melalui anus.



2) Mekanisme pencernaan pada hewan ruminansia:

Pencernaan dimulai dari mulut. Di mulut makanan dicampur dengan air liur. Makanan yang masih kasar ditelan melalui kerongkongan. Kemudian makanan yang ditelan, disimpan sementara di rumen, kemudian masuk ke dalam retikulum. Di dalam retikulum makanan dicerna secara kimiawi dan dibentuk menjadi gumpalan kecil kemudian dikeluarkan kembali ke mulut untuk di mamah kembali. Makanan yang sudah dimamah ditelan lagi dan masuk ke omasum untuk digiling dan kemudian dilanjutkan ke abomasum yang. Setelah itu makanan akan menuju usus halus untuk diserap sari-sari makanannya dan diedarkan ke seluruh tubuh. Kemudian pada akhirnya makanan akan menuju ke usus besar, bermuara ke rektum dan dikeluarkan melalui anus.



3) Sistem Pencernaan pada Burung

Saluran pencernaan pada burung terdiri dari mulut, kerongkongan, tembolok, lambung kelenjar, lambung pengunyah (empedal), usus halus, usus besar, rektum, dan kloaka.

(a) Pada bagian mulut terdapat paruh yang kuat untuk mengambil makanan karena tidak mempunyai gigi.

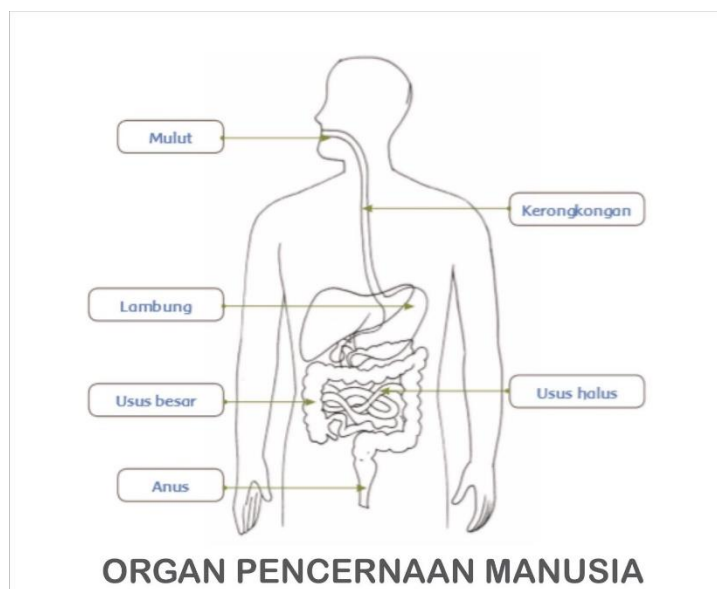
(b) Rongga mulut : berfungsi sebagai tempat masuknya makanan.

- (c) Kerongkongan : berfungsi untuk meneruskan makanan dari mulut ke tembolok.
- (d) Tembolok : berfungsi sebagai tempat penyimpanan makanan sementara.
- (e) Lambung / perut besar, terdiri dari dua bagian yaitu lambung kelenjar di bagian depan dan lambung empedal di bagian belakang.
- (f) Lambung kelenjar : merupakan tempat pencernaan makanan secara kimiawai.
- (g) Lambung pengunyah : merupakan tempat pencernaan makanan secara mekanik. Di dalam empedal (lambung pengunyah) sering terdapat kerikil yang ditelan burung untuk membantu menghancurkan biji-biji yang ditelan.
- (h) Usus halus: merupakan tempat pencernaan secara kimiawi, dan penyerapan sari-sari makanan.
- (i) Usus besar : merupakan tempat terbentuknya feses dari sisa-sisa makanan yang tidak diserap.
- (j) Kloaka merupakan muara dari 3 saluran, yaitu saluran pencernaan dari usus, saluran uretra dari ginjal, dan saluran kelamin.

b) Proses Pencernaan Makanan pada Manusia

Pencernaan adalah proses melumatkan makanan yang semula kasar menjadi halus.

- 1) Pencernaan Mekanik : pencernaan dikunyah serta dilumatkan oleh gigi dan lidah di dalam mulut.
- 2) Pencernaan Kimiawi : makanan atau sari makanan bercampur dengan enzim.
Proses : Mulut – Kerongkongan – Lambung – usus halus – usus besar -anus.
- 3) Organ Pencernaan



- (a) Mulut: ada gigi, lidah, enzim amylase / ptyalin
Enzim amilase : mengubah zat tepung jadi zat gula
- (b) Kerongkongan/Esofagus: luran penghubung rongga mulut dengan lambung . Terdapat gerak peristaltic yaitu memijit dan mendorong ke satu arah.
- (c) Lambung (di sebelah kiri atas rongga perut) proses 3-4 jam.
Terdapat:
(1) HCL/asam klorida : membunuh kuman dan mengasamkan makanan.
(2) Enzim Pepsin : protein menjadi pepton.
(3) Enzim Renin : mengendapkan protein susu menjadi kasein.
- (d) Usus halus: terjadi pencernaan kimiawi dan penyerapan sari-sari makanan oleh jonjot-jonjot usus (vili):
(1) usus 12 jari / duodenum: pertemuan saluran kelenjar pancreas dengan kandung empedu.
(2) Usus kosong / jejunum.
(3) Usus penyerap / ileum.
- (e) Usus besar/kolon: pembusukan sisa makanan dan penyerapan air. Disini terdapat bakteri E-coli.
- (f) Anus / rectum: lubang tempat keluarnya feses.

B. Cara Memelihara Kesehatan Organ Pencernaan Manusia

1. Mengonsumsi buah-buahan.

Buah-buahan merupakan makanan yang baik untuk tubuh manusia. Buah mengandung serat dan berbagai macam vitamin. Serat berfungsi untuk melancarkan proses pencernaan. Vitamin berfungsi untuk memelihara kesehatan dan pertumbuhan yang normal. Kekurangan vitamin dalam tubuh disebut avitaminosis.

2. Perbanyak minum air putih

3. Olahraga yang teratur

C. Iklan

1. Pengertian Iklan

Iklan adalah berita atau pesan untuk membujuk dan mendorong orang agar tertarik pada barang ataupun jasa yang ditawarkan, iklan biasa dipromosikan melalui media periklanan seperti, televisi, radio, koran, majalah, internet dll.

Iklan mengandung pemberitahuan kepada masyarakat dan bersifat mempengaruhi pembaca agar melakukan apa yang dikehendaki. Iklan tidak terbatas

pada produk, melainkan juga pada informasi, ajakan atau seruan untuk melakukan suatu hal. Seperti contohnya ajakan untuk menanam pohon atau menjauhi narkoba.

Pembuatan iklan di media cetak dibatasi oleh ruang atau tempat, sedangkan iklan di media digital dibatasi oleh durasi. Jadi, pembuatan iklan biasanya dibuat singkat, padat dan berisi untuk mengurangi beban biaya penayangan.

2. Fungsi iklan

- a. Memberikan Informasi (Informing)
- b. Membujuk (Persuading)
- c. Mengingat (Reminding)
- d. Memberikan nilai tambah (Adding Value)

3. Tujuan iklan

- a. Memberikan informasi terhadap suatu produk (jasa, barang, ide dan lain-lain)
- b. Upaya untuk menimbulkan citra yang baik atau rasa suka komunikan (penerima pesan iklan) terhadap produk yang diiklankan.
- c. Meyakinkan masyarakat (penerima iklan) tentang kebenaran suatu produk.
- d. Membuat atau mempermudah konsumen mengetahui spesifikasi suatu produk, baik itu harga, fungsi, manfaat dll.

4. Unsur-unsur iklan

Iklan setidaknya mempunyai 2 unsur, diantaranya:

a. Kalimat Deskriptif

Deskripsi iklan berguna untuk menguraikan atau menjelaskan produk atau layanan yang diiklankan

b. Kalimat Persuasif

Persuasi dalam sebuah iklan bertujuan untuk membujuk atau mempengaruhi orang agar menggunakan produk ataupun layanan yang diiklankan.

5. Ciri-ciri iklan

Agar mendapat perhatian dari khalayak ramai. Pada umumnya, iklan mempunyai ciri- ciri sebagai berikut :

- a. Menggunakan pilihan kata yang menarik, logis, tepat dan sopan
- b. Menggunakan pilihan kata yang mempunyai sugesti bagi khalayak.
- c. Pilihan kata yang digunakan menonjolkan informasi utama yang dipentingkan
- d. Menggunakan pilihan kata yang digunakan menunjukan sasaran.

6. Syarat-syarat iklan

Agar suatu informasi dapat dikatakan sebagai iklan, maka harus memenuhi beberapa syarat iklan, diantaranya.

- a. Iklan harus bersifat Objektif dan jujur
- b. Jelas dan Mudah dipahami
- c. Menarik perhatian banyak orang
- d. Tidak mengandung sara dan menyinggung pihak lain.

7. Jenis-jenis iklan berdasarkan media yang digunakan

a. Iklan Media Cetak

Iklan media cetak adalah iklan yang dipublikasikan melalui media cetak seperti koran, majalan, surat kabar, tabloid dan sebagainya. berdasarkan ruang yang digunakan iklan jenis ini dibedakan lagi menjadi 2 bentuk, yakni Iklan baris dan Iklan Kolom

b. Iklan Advertorial

Iklan advertorial adalah jenis iklan yang dikemas seperti berita dengan bahasa penulisan jurnalistik.

c. Iklan Display

Hampir sama seperti iklan kolom, Namun mempunyai ukuran yang lebih besar gambar dan tulisannya dari iklan kolom

d. Iklan Meida Elektronik

Iklan elektronik adalah adalah iklan yang dipublikasikan melalui media elektronik seperti, radio, televisi dan internet

e. Iklan Perusahaan

Iklan perusahaan atau corporate advertising adalah iklan yang tujuannya untuk membangun citra perusahaan yang kemudian akan membangun citra produk atau jasa yang diproduksi perusahaan tersebut agar diminati masyarakat. contohnya seperti iklan aqua yang membantu pembuatan sumber- sumber air di daerah terpencil.

f. Iklan Layanan Masyarakat

Iklan layanan masyarakat adalah iklan yang berisi himbauan atau ajakan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu yang diiklankan. contohnya seperti iklan KB, iklan pencegahan demam berdarah dan iklan pencegahan narkoba.

Soal dan Kunci Jawaban Evaluasi

1. Ciri-ciri makanan sehat antara lain adalah
 - a. Harganya mahal
 - b. Mengandung banyak serat
 - c. Warnanya menarik
 - d. Bentuknya keras
2. Jenis makanan yang baik dikonsumsi bagi tubuh kita setiap hari misalnya adalah
 - a. Makanan kalengan
 - b. Mie instan
 - c. Buah-buahan
 - d. Gorengan berlemak

3.



Iklan di atas berisi tentang

- a. Keuntungan memelihara ikan
 - b. Ajakan memancing ikan
 - c. Manfaat memakan ikan kalengan
 - d. Manfaat mengonsumsi ikan
4. Salah satu tujuan pembuatan iklan adalah untuk
 - a. Mengajak orang lain mengonsumsi sesuatu barang atau jasa
 - b. Memberi tahu cara penggunaan suatu barang
 - c. Menginformasikan keadaan cuaca suatu wilayah
 - d. Mengabarkan berita duka atau kebahagiaan kepada banyak orang 5. Lambung hewan pemamah biak terdiri dari beberapa bagian yaitu
 - a. Rumen, retikulum, omasum dan abomasum
 - b. Rumen, usus halus, usus besar dan anus
 - c. Rumen, omasum, trakea dan bronkiolus
 - d. Rumen, esofagus, diafragma dan bronkus



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
LEMBER

6. Hewan berikut ini yang tidak termasuk hewan pemamah biak adalah

 - a. Sapi
 - b. Kerbau
 - c. Kambing
 - d. Singa

7. Jalur penghubung antara rongga mulut dengan lambung pada hewan pemamah biak dinamakan

 - a. Trakea
 - b. Rumen
 - c. Esofagus
 - d. Omasum

8. Di dalam perut buku sapi, proses pencernaan dibantu oleh

 - a. Mikroba
 - b. Gigi geraham
 - c. Enzim pencernaan
 - d. Usus halus

9. Salah satu fungsi lidah pada mulut manusia ketika proses pencernaan makanan adalah untuk

 - a. Memotong makanan yang masuk ke mulut
 - b. Mengatur posisi makanan agar mudah dikunyah
 - c. Menghancurkan makanan yang keras
 - d. Menyerap sari-sari makanan untuk tubuh

10. Gerakan menelan makanan yang bisa terjadi karena adanya kontraksi dari kerongkongan dalam sistem pencernaan dinamakan gerakan

 - a. Peristaltik
 - b. Diafragma
 - c. Kimiawi
 - d. Mekanis

11. Proses penyerapan sari-sari makanan pada sistem pencernaan manusia terjadi pada organ

 - a. Anus
 - b. Lambung
 - c. Kerongkongan
 - d. Usus halus



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

12. Berikut ini yang tidak termasuk fungsi lambung pada sistem pencernaan manusia adalah

....

- a. Menyimpan makanan
- b. Mencerna makanan
- c. Mengedarkan nutrisi ke seluruh tubuh
- d. Membasmi mikroorganisme yang berbahaya

13. Salah satu cara untuk menjaga organ pencernaan tetap sehat adalah

- a. Mengonsumsi makanan yang bersih dan sehat
- b. Tidak mengonsumsi daging dan ikan
- c. Berolahraga dari pagi hingga siang hari
- d. Membiasakan untuk makan satu jam sekali

14. Gangguan sistem pencernaan manusia yang terjadi pada organ mulut seperti

- a. Sariawan
- b. Radang usus buntu
- c. Maag
- d. Ambeien

15. Andika perutnya terasa mual serta ia sering ingin buang air besar. Gangguan sistem pencernaan yang dialami Andika yaitu

- a. Maag
- b. Sembelit
- c. Diare
- d. Gastritis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kunci Jawaban Kuis

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. B | 6. D | 11. D |
| 2. C | 7. C | 12. C |
| 3. D | 8. C | 13. A |
| 4. A | 9. B | 14. A |
| 5. A | 10. A | 15. C |

Soal dan Kunci Jawaban Kuis

Sebutkan organ pencernaan pada hewan!	Sebutkan organ pencernaan pada manusia!	Omasum adalah?
Abomasum adalah?	Retikulum adalah?	Rumen adalah?
Bagaimana mekanisme pencernaan pada hewan sapi?	Bagaimana mekanisme pencernaan pada manusia?	Koran termasuk contoh iklan media apa?
Majalah termasuk contoh iklan media apa?	Facebook termasuk contoh iklan media apa?	Televisi termasuk contoh iklan media apa?

Kunci Jawaban

1. Esofagus, Retikulum, Omasum, Abomasum, Rumen, Usus Halus	7. Esofagus-Retikulum,masum, Abomasum-Rumen-Usus Halus
2. Mulut, Kerongkongan, Lambung, usus halus,usus besar, anus	8. Mulut – Kerongkongan – Lambung – usus halus – usus besar –anus
3. Pada omasum makanan yang telah dicerna untuk kedua kali akan dicerna secara mekanis dan kimiawi.	9. Cetak
4. Adalah lambung yang sebenarnya, didalamnya makanan dicerna secara kimiawi oleh enzim-enzim.	10. Cetak
5. Pada retikulum makanan dicerna secara mekanis dan kimiawi dibentuk menjadi gumpalan-gumpalan (bolus).	11. Elektronik
6. Rumen digunakan sebagai tempat penyimpanan makanan yang masih kasar yang berasal dari kerongkongan	12. Elektronik

Lampiran 5

Validasi Ahli Media

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Nama Komponen : Media *Exploding Box*
 Sasaran :
 Peneliti : Lailatul Istiqomah
 NIM : T20194027
 Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Exploding Box pada Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Al Barokah An-Nur

Petunjukohok Penilaian:

1. Mohon bapak/ibu kesediannya untuk memberikan penilaian terhadap media yang telah disusun oleh peneliti.
2. Mohon bapak/ibu memberikan tanda checklist (✓) pada kolom pilihan jawaban dengan memberikan penilaiannya yang di anggap sesuai. Skor penilaian adalah angka 1, 2, 3, dan 4 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dipilih akan semakin baik/ sesuai dengan aspek yang di sebutkan.
3. Mohon bapak/ibu memberikan saran.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 = Sangat tidak valid
 2 = Tidak Valid
 3 = Valid
 4 = Sangat Valid

Instrumen Angket Validasi

No	Aspek yang di nilai	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
	Aspek Fisik/Tampilan				
1	Tampilan media menarik				✓
2	Warna media menarik			✓	
3	Desain mwdia Exploding Box				✓
4	Kemenarikan media exploding box				✓
5	Kejelasan ilustrasi bentuk				✓
6	Pemilihan warna, jenis huruf dan background			✓	
7	Kesederhanaan bentuk			✓	
8	Kejelasan tulisan pengetikan			✓	
9	Kesesuaian isi teks				✓
10	Keseluruhan tampilan media menarik				✓
11	Kesesuaian ukuran gambar				✓

12	Variatif warna gambar				✓
Aspek Bahan					
1	Ketepatan pemilihan bahan				✓
2	Bahan yang dipakai dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama				✓
3	Kekuatan (tidak mudah sobek, lapuk, dan hancur)				✓
4	Media exploding box memiliki bentuk yang sederhana sehingga mudah di gunakan			✓	
5	Penggunaan media exploding box tidak membahayakan				✓

Kolom Saran dan Perbaikan

- Perlu ditambahkan bekal untuk tampilan pada gambar dan penulisan nya.

- Perlu ditambahkan gambar agar tampilan lebih menarik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Validator Ahli Media



M. Sholahuddin Amrulloh, M. Pd
NIP. 1992101320190331006

Jember, 09 Oktober 2023

Peneliti,



Lailatul Istiqomah
NIM. T20194027

Lampiran 6

Validasi Ahli Materi

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Nama Komponen : *Media Exploding Box*
Sasaran :
Peneliti : Lailatul Istiqomah
NIM : T20194027
Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran *Exploding Box* pada
Pemelajaran Tematik Kelas V di MI Al Barokah An-Nur

Petunjuk Penilaian:

1. Mohon bapak/ibu kesediannya untuk memberikan penilaian terhadap media yang telah disusun oleh peneliti.
2. Mohon bapak/ibu memberikan tanda checklist (✓) pada kolom pilihan jawaban dengan memberikan penilaiannya yang dianggap sesuai. Skor penilaian adalah angka 1, 2, 3, dan 4 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dipilih akan semakin baik/ sesuai dengan aspek yang di sebutkan.
3. Mohon bapak/ibu memberikan saran.

Keterangan Skala Penilaian:

1 = Sangat tidak valid

2 = Tidak Valid

3 = Valid

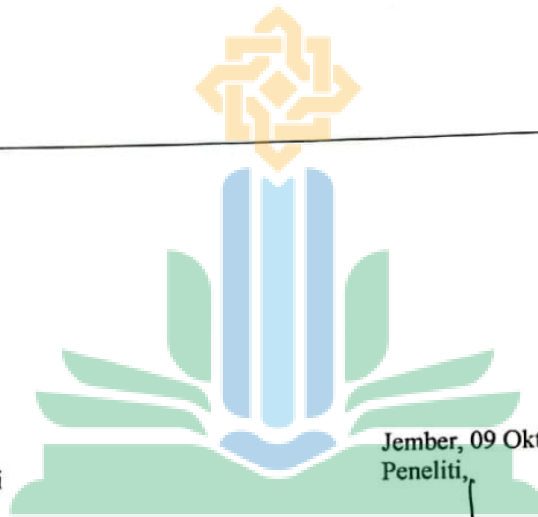
4 = Sangat Valid

Instrumen Angket Validasi

No	Aspek yang di nilai	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian isi dengan kurikulum				✓
2	Kesesuaian isi dengan KD				✓
3	Kesesuaian isi dengan indikator dan tujuan pembelajaran				✓
4	Materi pada media mudah dipahami				✓
5	Kualitas kemenarikan pada materi			✓	
6	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik kelas V			✓	
7	Mendorong peserta didik untuk dapat membangun pengetahuannya			✓	


Kolom Saran dan Perbaikan

- RPP harus sesuai abad 21 (4C)
- Tahapan \geq pembelajaran tematik
- Ditambahkan langkah \geq penggunaan media



Validator Ahli Materi

Jember, 09 Oktober 2023
Peneliti,


Dr. Lailatul Ushrah, M.Pd.I
NUP. 201606146


Lailatul Istiqomah
NIM. T20194027

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 7

Validasi Ahli Pembelajaran

LEMBAR VALIDASI AHLI PEMBELAJARAN

Nama Komponen : *Media Exploding Box*
Sasaran :
Peneliti : Lailatul Istiqomah
NIM : T20194027
Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Exploding Box pada Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Al Barokah An-Nur

Petunjukohok Penilaian:

1. Mohon bapak/ibu kesediannya untuk memberikan penilaian terhadap media yang telah disusun oleh peneliti.
2. Mohon bapak/ibu memberikan tanda cheklist (✓) pada kolom pilihan jawaban dengan memberikan penilaiannya yang di anggap sesuai. Skor penilaian adalah angka 1, 2, 3, dan 4 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dipilih akan semakin baik/ sesuai dengan aspek yang di sebutkan.
3. Mohon bapak/ibu memberikan saran.

Keterangan Skala Penilaian:

1 = Sangat tidak valid

2 = Tidak Valid

3 = Valid

4 = Sangat Valid

Instrumen Angket Validasi

No	Aspek yang di nilai	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1	Media <i>Exploding Box</i> dapat digunakan sebagai media pembelajaran tematik				✓
2	Media sesuai dengan tujuan pembelajaran			✓	
3	Isi media sesuai materi yang di pelajari				✓
4	Isi media sesuai konsep materi yang di pelajari			✓	
5	Media dapat digunakan dengan mudah				✓
6	Tampilan media (Pemilihan warna, desain, isi media) sudah baik dan menarik				✓
7	Penggunaan media dalam pembelajaran tematik dapat membantu peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai materi tematik yang di pelajari				✓
8	Media <i>Exploding Box</i> dapat melatih kreatifitas peserta didik				✓
9	Dengan menggunakan media <i>Exploding Box</i> pembelajaran lebih aktif				✓


10	Dengan media <i>Exploding Box</i> lebih efektif untuk mengaitkan antar mata pelajaran pada suatu tema					✓
----	---	--	--	--	--	---

Kolom Saran dan Perbaikan

- > Peneliti terlalu cepat dalam menyampaikan materi kepada siswa.
- > Peletakkan media seharusnya berada di tengah : siswa untuk mempermudah siswa melihat dengan jelas media tsb.



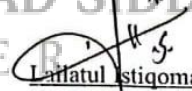
Validator Ahli Pembelajaran


FITA ROHMATIN, S.Pd
 NIP.

Jember, 24 Oktober 2023

Peneliti

UNIVERSITAS ISLAM JEMBER
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER


Lailatul Istiqomah
 NIM. T20194027

Lampiran 8

Angket Respon Peserta Didik

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP MEDIA *EXPLODING BOX* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK

Nama : Nazwa Afifah Khoiriah

Kelas/No. Absen : V

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap butir pertanyaan dengan cermat
2. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan atau pendapat anda dengan cara memberi tanda (X) pada salah satu jawaban a atau b
3. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai prestasi belajar

Mohon diisi semua tanpa ada yang terlewatka pada lembar jawaban yang telah disediakan dan terima kasih ata bantuannya.

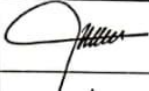



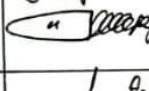

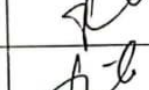
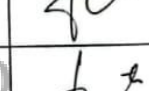

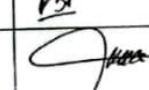
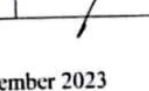
Pertanyaan angket

1. Saya suka belajar tematik dengan menggunakan media *Exploding box*
 Ya b. Tidak
2. Media *Exploding Box* dapat membantu saya dalam memahami materi pada pembelajaran
 Ya b. Tidak
3. Dengan media *Exploding Box* belajar pembelajaran tematik menjadi semakin menyenangkan
 Ya b. Tidak
4. Media *Exploding Box* membuat saya merasa semangat dalam mengikuti pembelajaran tematik
 Ya b. Tidak
5. Menurut saya media *Exploding Box* sangat menarik
 Ya b. Tidak
6. Media *Exploding Box* dapat menambah minat dalam belajar tematik
 Ya b. Tidak
7. Tulisan pada media *Exploding Box* jelas dan mudah di baca
 Ya b. Tidak
8. Bahasa yang digunakan sederhana sehingga memudahkan saya dalam memahaminya
 Ya b. Tidak
9. Media *Exploding Box* sangat mudah digunakan
 Ya b. Tidak
10. Saya merasa kesulitan ketika belajar tematik menggunakan media *Exploding Box*
a. Ya Tidak

Lampiran 9

Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL BAROKAH AN-NUR JEMBER

No	Tanggal	Kegiatan	Tanda tangan
1	24 Oktober 2022	Observasi ke MI Al Barokah An-Nur Jember	
2	24 Oktober 2022	Wawancara dengan guru kelas V yaitu ibu Fita Rohmatin S.Pd terkait karakteristik peserta didik, dan pembelajaran tematik serta media pembelajaran yang digunakan	
3	16 Oktober 2023	Validasi media <i>Exploding Box</i> dengan ahli materi yaitu Ibu Dr. Lailatul usriyah, M.Pd	
4	18 Oktober 2023	Validasi media <i>Exploding Box</i> dengan ahli media yaitu Bapak M. Sholahuddin Amrulloh, M.Pd	
5	23 Oktober 2023	Menyerahkan surat penelitian kepada bapak Muhammad Imron Rosidi, S.Pd.I selaku Kepala Pelaksana MI Al Barokah An-Nur Jember	
6	26 Oktober 2023	Mengimplementasikan media <i>Exploding Box</i> kepada peserta didik kelas V MI Al Barokah An-Nur Jember	
7	26 Oktober 2023	Validasi media <i>Exploding Box</i> dengan ahli pembelajaran yaitu Ibu Fita Rohmatin S.Pd	
8	27 Oktober 2023	Menyebarkan angket respon peserta didik sekaligus mengambil angket respon peserta didik kelas V MI Al Barokah An-Nur Jember	
9	27 Oktober 2023	Wawancara dengan guru kelas V mengenai media <i>Exploding Box</i> yang sudah di tampilkan kepada peserta didik	
10	27 Oktober 2023	Wawancara dengan peserta didik kelas V mengenai pendapat media <i>Exploding Box</i>	
11	30 Oktober 2023	Permohonan surat selesai penelitian	

Jember, 20 November 2023
Mengetahui,
Kepala Madrasah Ibtidaiyah
Al-Barokah An-Nur Jember

Hj. Tartimatus Sholehah M. Pd. I

Lampiran 10

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax: (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4248/In.20/3.a/PP.009/10/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MI AL BAROKAH AN NUR

Jl. Klanceng, Ajung, Kec. Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20194027

Nama : LAILATUL ISTIQOMAH

Semester : Semester sembilan

Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengembangan Media Exploding Box pada Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Al Barokah An-Nur" selama 3 (tiga) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Hj. Tartimatus Sholehah M.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 23 Oktober 2023

an Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

Lampiran 11



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
MI AL-BAROKAH AN-NUR

NSM : 111235090407 NPSN : 68984660

Akte Notaris No.2 Tanggal 24 September 2012

Sekretariat: Jl. Raung Klanceng Timur Kec. Ajung Kab Jember 68175 Tlp : 0331- 421909

SURAT KETERANGAN

Nomor : 077/MI/ABN/X/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini kami Kepala Sekolah / Pangkat *)

N a m a : Hj. TARTIMATUS SHOLEHAH, M.Pd. I

NSM : 111235090407

A l a m a t : Jl. Raung Klanceng Timur Ajung Jember 68175

Menerangkan bahwa :

N a m a : LAILATUL ISTIQOMAH

NIM : T20194027

Semester : 9 (Sembilan)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jember

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Pengembangan Media Exploding Box Pada

Pembelajaran Tematik Kelas V Di MI Al Barokah An-Nur

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian di MI Al Barokah An-Nur Ajung Jember selama 3 (tiga) hari dari tanggal **24 s/d 26 Oktober 2023**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jember, 27 Oktober 2023

Kepala Madrasah

Hj. TARTIMATUS SHOLEHAH, M.Pd. I

Lampiran 12

BIODATA PENULIS



Data Diri

Nama : Lailatul Istiqomah
NIM : T20194027
TTL : Gresik, 18 Desember 2000
Alamat : Dsn. Sawahan Rt 02 Rw 08 Ds. Gedang Kulut Kec. Cerme Kab. Gresik
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Email : lhailatul18@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

1. Taman Kanak-Kanak : TK Muslimat NU 167 Nurul Huda, 2005-2007
2. Sekolah Dasar : MI Nurul Huda 154, 2007-2013
3. Sekolah Menengah Pertama : MTsN Gresik, 2013-2016
4. Sekolah Menengah Atas : MAN 2 Gresik, 2016-2019
5. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2019-Sekarang